

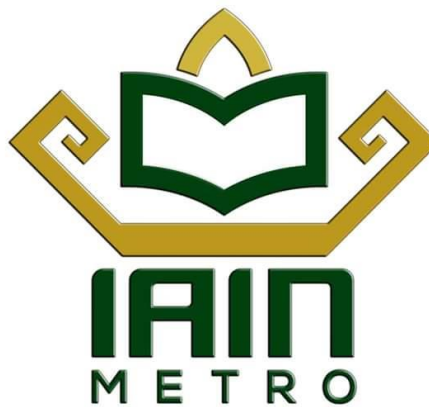
SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI
MELALUI KEGIATAN MEWARNAI DI TK PERTIWI 1
RAJA BASA LAMA**

Oleh:

BADRIAH RAHMAWATI

NPM. 1501030007



Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1441 H/2019 M

**UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI
KEGIATAN MEWARNAI DI TK PERTIWI 1 RAJA BASA LAMA**

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

BADRIAH RAHMAWATI

NPM: 1501030007

Pembimbing 1 : Dian Eka Priyantoro, M.Pd

Pembimbing II : Khodijah, M.Pd.I

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1441 H/2019 M



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id; mail iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran :
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Assalamualaikum. Wr. Wb


Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Badriah Rahmawati
NPM : 1501030007
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA
DINI MELALUI KEGIATAN MEWARNAI DI TK PERTIWI
I RAJA BASA LAMA

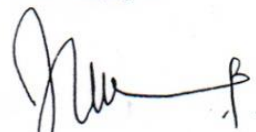
Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikumWr. Wb.

Pembimbing I


Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Metro, November 2019
Pembimbing II


Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimih (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA
DINI MELALUI KEGIATAN MEWARNAI DI TK PERTIWI
1 RAJA BASA LAMA

Nama : Badriah Rahmawati
NPM : 1501030007
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

DISETUJUI

Untuk Munaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Metro, November 2019
Pembimbing II

Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD



Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

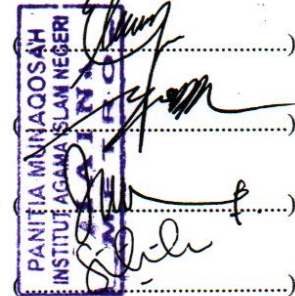
LEMBAR PENGESAHAN

No: *B-4494/17.28-1/D/PP-00.9/12/2019*

Skripsi dengan judul: UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN MEWARNAI DI TK PERTIWI 1 RAJA BASA LAMA. yang disusun Oleh: Badriah Rahmawati, NPM: 1501030007, Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu/11 Desember 2019.

TIM PENGUJI:

Moderator : Dian Eka Priyantoro, M.Pd
Penguji I : Dr. Yudiyanto, M.Si
Penguji II : Khodijah, M.Pd,I
Sekretaris : Siti Kurniasih, M.Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Akla, M.Pd

091008 200003 2 005

**Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui
Kegiatan Mewarnai Di Tk Pertiwi 1 Raja Basa Lama
T.P 2019/2020**

ABSTRAK

OLEH:

BADRIAH RAHMAWATI

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya kendala yang dihadapi dalam proses kegiatan pembelajaran di TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama yaitu tingkat kreativitas anak masih rendah. Anak-anak masih belum bisa untuk mengembangkan ide dan imajinasi yang anak miliki. Dalam proses pembelajaran guru lebih terdominasi oleh kegiatan berhitung, menghafal dan membaca. Dalam proses pembelajaran di dalam kelas belum menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai, seperti menjelaskan bagaimana cara ataupun metode dalam mewarnai yang harus dilakukan. Sehingga anak menjadi kurang tertarik, merasa bosan dan malas untuk mewarnai.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini dan kualitas pembelajaran melalui kegiatan mewarnai pada anak-anak di TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama Tahun Pelajaran 2019/2020.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus terdiri dari 3 kali pada pertemuan setiap siklusnya. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas B dengan jumlah 15 murid terdiri dari 9 anak perempuan dan 6 anak laki-laki. Pengumpulan data yang dilakukan dengan lembar observasi dalam proses pembelajaran, yakni untuk mengetahui peningkatan kreativitas anak usia dini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu pada siklus pertama terdapat anak yang berkembang sangat baik (BSB) ada 4 anak, berkembang sesuai harapan (BSH) ada 2 anak, mulai berkembang (MB) ada 2 anak, belum berkembang (BB) ada 7 anak. Sedangkan pada siklus 2 terdapat anak yang berkembang sangat baik (BSB) 13 anak, berkembang sesuai harapan (BSH) 1 anak, mulai berkembang (MB) 1 anak, dan belum berkembang (BB) tidak ada. Hasil ini menggambarkan bahwa melalui kegiatan mewarnai dapat meningkatkan kreativitas di TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Badriah Rahmawati
NPM : 1501030007
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Meyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2019



Badriah Rahmawati
NPM.1501030007

MOTTO

وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَيَعْلَمَ اللَّهُ
۞

Artinya:

Bertaqwalah kepada Allah, maka dia akan membimbingmu.

Sesungguhnya Allah mengetahui segala sesuatu. (QS. Al Baqarah :
282)

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkahku mencapai cita-cita. Hasil studi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahandaku Jumali dan ibundaku Siti Khodijah tercinta yang selalu memberikan semangat, nasihat, doa dan yang selalu berjuang sera mendoakan untuk keberhasilanku selama ini.
2. Untuk keluargaku, nenek, kakak dan adik yang sudah setia dan tidak pernah lelah untuk memberikan doa maupun semangat.
3. Sahabat-sahabat terbaikku, Nova Tamara, Arifriatni Nur Hidayah, Anis Fitriani, Neti Agustina, dan Muhammad Abdul Aziz yang sudah setia memberiku semangat dan selalu ada dalam keadaan suka maupun duka.
4. Rekan-rekan mahasiswa IAIN Metro angkatan 15, khususnya rekan-rekan dari PIAUD yang sudah selalu setia dalam kondisi apapun dan yang selalu berbagi.
5. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan studi di jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian proposal ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro.
3. Dian Eka Priyantoro, M.Pd, selaku Kajar Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD).
4. Dian Eka Priyantoro, M.Pd dan Khodijah, M.Pd.I selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
5. Bapak dan Ibu Dosen atau karyawan IAIN Metro.
6. Kepala sekolah TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama serta para guru yang sudah membantu dalam kegiatan penelitian di kelas.

Demikian skripsi ini penulis buat, semoga dapat bermanfaat bagi penulis dan pembacanya.

Metro, November 2019



Badriah Rahmawati

NPM. 1501030007

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPRAN.....	xvii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian yang Relevan.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kreativitas Anak Usia Dini	10
1. Definisi Kreativitas Anak Usia Dini	10
2. Ciri-Ciri Kreativitas	14
3. Pengukuran Kreativitas	17
4. Faktor Pendukung Kreativitas.....	18
5. Faktor Penghambat Kreativitas	19
B. Kegiatan Mewarnai	21
1. Pengertian Mewarnai	21
2. Manfaat Mewarnai	23
3. Tujuan Mewarnai	24
4. Mengenal Warna	25
5. Langkah – langkah mewarnai	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	30
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Subjek dan Objek Penelitian	31
D. Prosedur Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Instrumen Penelitian	36

G. Teknik Analisis Data.....	36
H. Indikator Keberhasilan.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	38
1. Deskripsi Hasil Penelitian	38
a. Sejarah Berdirinya TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama	38
b. Visi, Misi dan Tujuan TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama	38
c. Data Pendidik TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama	39
d. Sarana dan Prasaran TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama.....	40
e. Struktur Organisasi TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama.....	41
f. Letak Geografis	42
g. Keadaan Peserta Didik.....	43
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	43
a. Kondisi Awal.....	41
b. Pelaksanaan siklus I.....	41
c. Observasi	57
d. Refleksi.....	58
e. Pelaksanaan siklus II	63
f. Observasi	77
g. Refleksi.....	82
B. Pembahasan	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Hasil Lembar Observasi Penelitian Kreativitas Melalui Mewarnai Di TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama	4
Tabel 2.	Kisi-Kisi Observasi Indikator Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini	35
Tabel 3.	Data guru di TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama.....	39
Tabel 4.	Sarana dan Prasarana TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama	40
Tabel 5.	Keadaan Peserta Didik TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama	43
Tabel 6.	Hasil Pengamatan Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Pada Siklus I (Pertemuan Ke-I).....	58
Tabel 7.	Hasil Pengamatan Peningkatan Kreativitas Pada Siklus I (Pertemuan Ke-2) Pada Tanggal 26 September 2019.....	59
Tabel 8.	Hasil Pengamatan Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mewarnai Pada Siklus I (Pertemuan Ke-3)	60
Tabel 9.	Hasil Pengamatan Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Pada Siklus II (Pertemuan Ke-I)	77
Tabel 10.	Hasil Pengamatan Peningkatan Kreativitas Pada Siklus II (Pertemuan Ke-2)	79
Tabel 11.	Hasil Pengamatan Peningkatan Kreativitas Pada Siklus II (Pertemuan Ke-3)	80
Tabel 12.	Perbandingan Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mewarnai Siklus I dan Siklus II	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur organisasi TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama	41
Gambar 2. Denah Bangunan TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama	42

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran. 1 RPPH Siklus I Pertemuan I
2. Lampiran. 2 RPPH Siklus I Pertemuan II
3. Lampiran. 3 RPPH Siklus I PeetemuanIII
4. Lampiran. 4 RPPH Siklus II Pertemuan I
5. Lampiran. 5 RPPH Siklus II Pertemuan II
6. Lampiran. 6 RPPH Siklus II Pertemuan III
7. Lampiran. 7 Lembar Penilaian Peningkatan Kreativitas Anak Siklus I Pertemuan I
8. Lampiran. 8 Lembar Penilaian Peningkatan Kreativitas Anak Siklus I Pertemuan II
9. Lampiran. 9 Lembar Penilaian Peningkatan Kreativitas Anak Siklus I Pertemuan III
10. Lampiran. 10 Lembar Penilaian Peningkatan Kreativitas Anak Siklus II Pertemuan I
11. Lampiran. 11 Lembar Penilaian Peningkatan Kreativitas Anak Siklus II Pertemuan II
12. Lampiran. 12 Lembar Penilaian Peningkatan Kreativitas Anak Siklus II Pertemuan III
13. Lampran. 13 Foto Proses Kegiatan Belajar
14. Lampiran. 14 Foto Sarana dan Prasarana Sekolah
15. Lampiran. 15 gambar anak laki-laki dan perempuan
16. Lampiran. 16 gambar jenis buah- buahan
17. Lampiran. 17 gambar lingkungan sekitar rumah
18. Lampiran. 18 gambar lingkungan rumah
19. Lampiran. 19 gambar keluarga
20. Lampiran. 20 gambar lingkungan sekolah
21. Surat Izin Pra Survey
22. Surat Bimbingan Skripsi
23. Surat Izin Research
24. Surat Tugas
25. Surat Konsul Bimbingan
26. Bukti Bebas Pustaka Jurusan PIAUD
27. Surat Keterangan Bebas Pustaka

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada umumnya menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak untuk mengembangkan bakat dan kemampuan secara optimal, sehingga anak senantiasa dapat mewujudkan diri dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadi dan kebutuhan masyarakat.

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang mutlak dan harus dipenuhi, karena pendidikan dapat membekali diri agar dapat berkembang secara maksimal. Pendidikan anak usia dini (PAUD) pada hakikatnya adalah :

Pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, PAUD memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal. Konsekuensinya lembaga PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti, kognitif, bahasa, sosial, fisik, dan motorik¹.

Masa kanak-kanak merupakan masa paling penting karena merupakan pembentukan pondasi kepribadian yang menentukan pengalaman anak selanjutnya.

Pendidikan anak usia dini memegang peran penting dalam mengembangkan kreativitas dan keterampilan anak. Pada masa ini

¹Suyadi, Maulida Ulfah, *Konsep Dasar Paud*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 17

potensi kreativitas anak sedang dalam puncak perkembangan untuk diasah dan dikembangkan. Kegiatan mewarnai ini dapat menumbuhkan kreativitas anak yang di tuangkan melalui warna-warna yang digunakan dalam mewarnai gambar.

Pada kegiatan prasurvei yang dilakukan pada tanggal 15 Oktober 2018, diperoleh data bahwa, kondisi anak tingkat kreativitasnya masih rendah. Anak-anak masih belum dapat untuk menghasilkan karya sendiri, mereka masih mengikuti intruksi dari guru dan melihat hasil kerja dari temannya. Anak-anak masih belum bisa untuk mengembangkan ide dan imajinasi yang mereka miliki. Hal ini dikarenakan kurangnya motivasi serta arahan yang diberikan oleh guru. Pembelajaran didalam kelas didominasi oleh kegiatan belajar yang hanya mengarahkan untuk mengingat dan berhitung. Pembelajaran dengan menerapkan pendekatan tersebut kurang mendorong anak untuk dapat mengembangkan kemampuan berfikir dan mengurangi kebebasan anak dalam bereksplorasi dan berekspresi.

Selanjutnya pada kegiatan prasurvei pada tanggal 16 Oktober 2018, dihasilkan beberapa indikator permasalahan yaitu, didalam proses pembelajaran dikelas belum menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai, seperti menjelaskan bagaimana teknik-teknik dalam mewarnai yang harus dilakukan. Sehingga anak menjadi kurang tertarik, merasa bosan dan malas untuk mewarnai. Anak-anak juga tidak diberikan penghargaan atas hasil karya yang sudah di buat. Memberikan

penghargaan terhadap hasil kerja anak sama saja kita memberikan motivasi yang sangat bagus.

Hal ini diperkuat pada kegiatan prasurevei terakhir pada tanggal 17 Oktober 2018, antusias anak dalam bidang seni terutama dalam hal mewarnai masih rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya anak-anak yang masih kesulitan untuk memilih warna dan menentukan warna. Dalam mewarnai pun anak belum bisa rapi dan bagus. Dari 15 anak yang hadir hanya 3 anak yang dapat menyelesaikan tugas mewarnainya secara merata dan rapi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama, kreativitas anak dalam kegiatan mewarnai gambar masih rendah. Hal ini dibuktikan pada saat kegiatan mewarnai gambar, anak merasa kesulitan untuk memilih dan mengaplikasikan warna, mereka hanya menggunakan warna yang sering mereka tahu, seperti merah, kuning dan hijau. Selain itu, anak juga sulit untuk mengembangkan ide dan imajinasi yang mereka miliki. Anak-anak masih mengikuti instruksi dari guru dan melihat hasil kerja dari temannya. Berikut ini adalah hasil lembar prasurevei kegiatan mewarnai di TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama:

Tabel.1
 Hasil Lembar Prasurvei Penelitian Kreativitas Melalui Mewarnai
 Di TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama

No.	Nama	Indikator Pencapaian Peningkatan Kreativitas			Keterangan
1.	Ainur	BB	BB	MB	BB
2.	Arumi	BB	MB	BB	BB
3.	Daffa	MB	MB	MB	MB
4.	Atika	BB	MB	MB	MB
5.	Azka	MB	BB	BB	BB
6.	Fauzan	BB	BB	BB	BB
7.	Athar	BB	MB	MB	MB
8.	Ammar	BB	BB	BB	BB
9.	Nabila	MB	BSH	BSH	BSH
10.	Asyifa	MB	BSH	BSH	BSH
11.	Gana	BB	BB	BB	MB
12.	Shaki	BB	BB	MB	MB
13.	Ara	MB	BSH	BSH	BSH
14.	Fina	BB	BB	MB	BB
15.	Zahra	BB	MB	BB	MB

Sumber: Data hasil observasi peningkatan kreativitas anak usia dini di TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama.

Skor Penilaian:

- **BB** (Belum Berkembang) : anak belum mampu melakukan sesuatu dengan indikator.
- **MB** (Mulai Berkembang) : anak sudah mampu, melakukan kegiatan dengan bantuan orang lain.
- **BSH** (Berkembang Sesuai Harapan) : anak mampu melakukan kegiatan sendiri.
- **BSB** (Berkembang Sangat Baik) : anak mampu melakukan kegiatannya sendiri secara konsisten.

Berdasarkan hasil tabel diatas, dapat di lihat bahwa masih banyak anak yang belum berkembang tingkat kreativitas mewarnai. Dari 15 anak hanya 3 anak yang mampu melakukan kegiatan sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Sedangkan 12 anak lainnya masih dalam tahap belum berkembang.

Dari uraian diatas, kegiatan mewarnai diharapkan dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan menjadi tempat bagi anak untuk menuangkan ide atau gagasan serta dapat meningkatkan kreativitas anak. Maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “ Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Kegiatan Mewarnai di TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama“.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat di identifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Anak enggan melakukan kegiatan mewarnai karena masih merasa kesulitan untuk menentukan atau memilih warna.
2. Anak kurang termotivasi untuk menuangkan ide atau gagasan kedalam gambar.
3. Kurangnya metode mewarnai yang di gunakan guru dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang akan di angkat oleh peneliti dibatasi pada kurangnya motivasi anak untuk menuangkan ide atau gagasan pada kegiatan mewarnai kedalam gambar di TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama kelompok B.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Kegiatan Mewarnai di TK Pertiwi 1 Rajabasa Lama”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Memberikan khasanah baru bagi pendidik anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Mendapatkan pembelajaran yang menyenangkan

2) Meningkatkan kreativitas anak baik verbal maupun non verbal.

b. Bagi Guru

1) Meningkatkan pengetahuan dalam memperbaiki proses pembelajaran.

2) Mendapatkan kepekaan dan menemukan permasalahan pembelajaran serta dapat menentukan tindakan dan memecahkan masalah tersebut.

3) Menambah wawasan bagi guru Taman Kanak-Kanak.

c. Bagi Kepala Sekolah

Menjadi masukan yang positif bagi kepala sekolah, guna pembinaan bagi guru-guru lain untuk bersama-sama ikut serta meningkatkan kreativitas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini dan kualitas pembelajaran melalui kegiatan mewarnai pada anak-anak di TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama Tahun Pelajaran 2019/2020.

F. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu, Suyatmi dengan judul “ Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Aktivitas Menggambar pada Anak Kelompok A di TK ABA NGABEAN 2”. Dari hasil analisis yang telah dilakukan, penelitian kreativitas anak melalui beberapa tahap, yakni anak melihat atau mengamati gambar yang sudah ada kemudian menirukan dan akhirnya dapat menghasilkan

pemikiran anak itu sendiri. Kreativitas tersebut ditunjukkan dengan pencapaian skor kategori kreativitas tinggi sebelum tindakan belum dilakukan mencapai 20 %, meningkat menjadi 60% pada siklus I, dan meningkat menjadi 92,5% pada tindakan siklus II².

Susilowati dengan judul “ Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Cerita Bergambar pada Anak Didik Kelompok B TK Bhayangkari 68 Mondokan “. Dari hasil analisis yang dilakukan maka diketahui bahwa peningkatan kreativitas anak, dilihat dari peningkatan persentase kreativitas dari sebelum tindakan sampai dengan siklus II, yakni sebelum tindakan kreativitas sebesar 13, 33% atas 14 anak dan peningkatan kreativitas pada siklus ke II mencapai 80 %³.

Berdasarkan dari kedua penelitian di atas maka dapat di simpulkan bahwa mempunyai persamaan, perbedaan dan kelebihan.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian relevan dengan penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut: Pada penelitian di atas sama-sama berupaya untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini. Variabel yang diteliti pun sama yaitu meneliti peningkatan kreativitas anak usia dini.

²Suyatmi, “Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Menggambar Pada Anak Kelompok A di TK ABA NGABEAN 2”, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014)

³Susilowati, “Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Cerita Bergambar Pada Anak Didik Kelompok B TK Bhayangkari 68 Mondokan”, (Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010)

Kelebihan dari penelitian ini yaitu: media yang digunakan lebih bervariasi dan berbeda yaitu melalui kegiatan mewarnai gambar menggunakan krayon.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kreativitas Anak Usia Dini

1. Definisi Kreativitas Anak Usia Dini

Kreativitas mencakup segenap potensi kemanusiaan, secara filosofis dapat disejajarkan dengan proses mencari identitas diri. Jadi, segala ekspresi manusia untuk menemukan kesejatian diri dengan menjadi dirinya sendiri, bukan menjadi orang lain. Oleh karena itu, proses kreatif masing-masing siswa akan berbeda-beda.

Anak usia dini merupakan individu yang memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap hal baru dilingkungan sekitar. Anak selalu ingin mencoba hal-hal yang baru untuk mendapatkan pengalaman. Usia dini adalah masa ketika anak-anak belum memasuki pendidikan formal. Oleh sebab itu, pada rentang usia dini adalah saat yang tepat untuk mengembangkan kreativitas anak. Pengembangan kreativitas anak yang terarah akan berdampak pada kehidupannya kedepan. Berikut adalah beberapa teori yang berkaitan dengan kreativitas anak usia dini

Kreativitas merupakan suatu konsep yang dijelaskan dari berbagai sudut pandang. Selain itu, kreativitas juga berdimensi sangat luas. Artinya, cakupnya meliputi segenap potensi manusia. Wahyudin menyebutkan kreativitas merupakan daya cipta alam dalam arti seluas-luasnya, yang memadukan pemikiran, imajinasi, ide-ide, dan perasaan-perasaan yang memuaskan. Kreativitas dimaknai sebagai kemampuan seseorang atau individu dalam menciptakan atau menghasilkan kreasi baru, menemukan cara baru dalam melakukan sesuatu agar lebih mudah, efisien, dan efektif.

Kreativitas juga biasa dimaknai sebagai upaya mengembangkan cara lama atau penemuan lama yang sudah dianggap lama atau ketinggalan zaman tidak efektif lagi⁴.

Menurut Supriadi dalam Yeni dkk, menyatakan bahwa kreativitas adalah :

Kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan yang telah ada⁵.

Pendapat lain mengenai pengertian kreativitas menurut Munandar yang di kutip oleh Syafaruddin dan Herdianto menyatakan kreativitas adalah:

Kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data atau informasi yang menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap satu masalah, dimana pendekatannya adalah pada kuantitas dan keragaman jawaban⁶.

Hamdani dan Asep Saiful menyakini bahwa kreativitas adalah:

Kreativitas adalah proses bekerja keras terus menerus sedikit demi sedikit untuk membuat perubahan, perbaikan terhadap pekerjaan yang di lakukan⁷.

Semiawan, R, Corny menyatakan secara umum kreativitas dapat diartikan sebagai: Bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk

⁴Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Dasar)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2017), 71

⁵Yeni Rahmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2010), 13

⁶Syafaruddin dan Herdianto, *Pendidikan Pra Sekolah*, (Medan: Perdana Publishing, 2011), h. 87

⁷Hamdani, Asep Saiful, *Pengembangan kreativitas*, (Jakarta: Pustaka As-Syifa, 2002), 2

memberikan gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah⁸.

Dari beberapa definisi ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah suatu kemampuan untuk menciptakan suatu yang baru yang berbeda dari sebelumnya, baik berupa gagasan atau karya nyata dengan menggabung-gabungkan beberapa unsur yang sudah ada sebelumnya. Hal baru yang dimaksud disini adalah sesuatu yang belum diketahui olehnya, meskipun hal itu merupakan hal yang tidak asing lagi bagi orang lain.

Anak usia dini merupakan individu yang memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap hal baru di lingkungan sekitar. Anak selalu ingin mencoba hal-hal yang baru untuk mendapatkan pengalaman. Usia dini adalah masa ketika anak-anak belum memasuki pendidikan formal. Oleh sebab itu, pada rentang usia dini adalah saat yang tepat untuk mengembangkan kreativitas anak. Pengembangan kreativitas anak yang terarah akan berdampak pada kehidupannya kedepan. Berikut adalah teori yang berkaitan dengan kreativitas anak usia dini.

Mengenai pengertian dari kreativitas anak usia dini Yuliani Nurani Sujiono dalam jurnal Rudhah menyatakan bahwa,

Kreativitas yang ditunjukkan anak usia dini merupakan bentuk kreativitas yang original yang muncul seolah tanpa terkendali. Usia tersebut juga merupakan fase kehidupan yang unik dengan

⁸Yeni Rahmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2010, 14

karakteristik yang khas, baik secara fisik, psikis, sosial dan moral. Karakteristik ini ditandai dengan kemampuan belajar anak yang luar biasa, yakni keinginan anak untuk belajar aktif dan eksploratif⁹.

Selain menjelaskan tentang pengertian kreativitas, Munandar menyatakan bahwa ada model dalam pengembangan kreativitas, yaitu:

Model *rhodes* yang dikenal dengan istilah *the four p's of creativity*, yang meliputi pribadi (*perso*), proses (*process*), hasil (*product*), dan pendorong (*press*). Pengembangan kreativitas dari aspek person atau pribadi ini adalah ungkapan keunikan individu dalam interaksi dengan lingkungan, dari pribadi yang unik inilah diharapkan timbul ide-ide baru dan produk yang inovatif. Pengembangan kreativitas dari aspek *process* adalah dalam mengembangkan kreativitas anak, ia perlu diberi kesempatan untuk bersibuk secara aktif. Pendidik hendaknya dapat merangsang anak untuk melibatkan dirinya dalam berbagai kegiatan kreatif. Untuk itu, yang penting adalah memberi kebebasan kepada anak untuk mengekspresikan dirinya secara kreatif. Pengembangan kreativitas dari aspek *product* adalah kondisi yang memungkinkan seseorang menciptakan produk kreatif yang bermakna adalah kondisi pribadi dan lingkungan yaitu sejauh mana keduanya mendorong seseorang untuk melibatkan dirinya dalam proses (kesibukan dan kegiatan) kreatif. Hal tidak boleh dilupakan bahwa pendidik menghargai produk kreativitas anak dan mengkomunikasikannya kepada orang lain, seperti dengan mempertunjukan atau memperlihatkan karya anak. Mereka akan lebih menggugah minat anak untuk berkreasi. Pengembangan kreativitas dari aspek *press* adalah bahwa untuk mewujudkan bakat kreatif anak diperlukan dorongan dan dukungan dari lingkungan (motivasi eksternal) yang berupa apresiasi, dukungan, pemberian penghargaan, pujian (motivasi internal) untuk menghasilkan sesuatu¹⁰.

Perhatian para psikolog dan kalangan dunia pendidikan terhadap kreativitas sebagai salah satu aspek dari fungsi kognitif yang berperan

⁹Rohani, "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Bekas", Raudhah, Vol.05.No.02Juli-Desember2017,10.

¹⁰Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Dasar)*, (Jakarta : Bumi Akasara, 2017), 71-72

dalam prestasi anak disekolah bermula dari pidato J.P. Guilford tahun 1965. Guilford dalam pidatonya, menegaskan bahwa:

Kreativitas harus dikembangkan melalui jalur pendidikan guna mengembangkan potensi secara utuh bagi kemajuan dari ilmu pengetahuan dan seni. Melalui konsepnya yang dikenal dengan “Struktur Intelektual” beliau menyebutkan adanya dua kemampuan berfikir, yaitu berfikir konvergen dan berfikir divergen. Kemampuan berfikir divergen. Berfikir konvergen dan divergen ini cenderung berkorelasi. Salah satu hasil penelitian dari dua pakar psikolog *iniversitas chicago, bgetzels* dan *jacson* (1962) menemukan bahwa kelompok siswa yang kreativitasnya tinggi memiliki prestasi sekolah yang tidak berbeda dengan kelompok siswi yang intelegensinya relatif lebih tinggi¹¹.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas dapat dikembangkan dari pribadi, proses, hasil dan pendorong. Selain itu, kreativitas dapat dikembangkan melalui jalur pendidikan, guna mengembangkan potensi pada diri anak secara utuh.

2. Ciri-Ciri Kreativitas

Kreatif merupakan suatu sifat yang dimiliki oleh seseorang, hal ini dikarenakan hanya orang kreatif yang mempunyai ide dan gagasan yang original.

Dalam segi kehidupan dimana saja, tidak tergantung pada usia, jenis kelamin, keadaan sosial ekonomi atau tingkat pendidikan tertentu tersebut juga dapat mempengaruhi kreativitas. Namun, kreativitas juga harus dikembangkan dan di pupuk sejak dini. Dapat dikatakan kreatif

¹¹Samsu Nuwiyati Mar'at, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, cet. 9, 2015), 176

apabila anak sudah dapat menciptakan atau mampu menghasilkan produk secara kreatif tanpa melihat hasil dari temannya.

Ciri-ciri kreativitas menurut Utami Munandar yaitu:

- a) Dorongan ingin tau besar.
- b) Sering mengajukan pertanyaan yang baik.
- c) Memberikan banyak gagasan dan usul teradap suatu masalah.
- d) Bebas dalam menyatakan pendapat.
- e) Mempunyai rasa keindahan.
- f) Menonjol dalam satu bidang seni.
- g) Mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya, serta tidak mudah terpengaruh oleh orang lain.
- h) Daya imajinasi kuat.
- i) Keaslian (orisinilitas) tinggi, tampak dalam ungkapan gagasan, karangan, dan sebagainya dalam pemecahan masalah dengan menggunakan cara-cara orisinil yang jarang diperlihatkan oleh anak-anak lain.
- j) Dapat bekerja sendiri.
- k) Senang mencoba hal-hal baru.
- l) Kemampuan mengembangkan atau memerinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi)¹².

Untuk itu, Utami Munandar juga memperjelas ciri-ciri kreativitas dengan membagi ke dalam kedua kelompok, yaitu ciri-ciri *apitudea* kemampuan berfikir kreatif dan *non aptitude* (afektif). Adapun ciri-ciri *apititude* dan *non apititude* sebagaimana yang disajikan oleh Nurlaily sebagai berikut:

- a. Ciri-Ciri Kemampuan Berfikir Kreatif (*Aptitude*)
 - 1) Keterampilan berfikir kreatif, yaitu mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah, atau pertanyaan. Dengan memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal, dan selalu memikirkan lebih dari satu jawaban.

¹²Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2017), 75

- 2) Keterampilan berfikir lues (*fleksibel*), yaitu menghasilkan gagasan, jawaban, atau pernyataan yang bervariasi sehingga dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, mencari banyak alternatif atau arah yang berbeda-beda, dan mampu mengubah cara pendekatan atau cara pemikiran.
 - 3) Keterampilan berfikir orisinal, yaitu mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik, memikirkan cara yang tidak lazim untuk mengungkapkan diri, dan mampu membuat kombinasi-kombinasi yang tidak lazim dari bagian-bagian atau unsur-unsur.
 - 4) Keterampilan memerinci (mengelaborasi) yaitu, mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk dan menambahkan atau memerinci detail-detail dari suatu objek, gagasan, atau situasi sehingga menjadi lebih menarik.
 - 5) Keterampilan menilai (mengevaluasi), yaitu menentukan ukuran penilaian sendiri dan menentukan apakah suatu pertanyaan benar, suatu rencana sehat, atau suatu tindakan bijaksana sehingga mampu mengambil keputusan terhadap situasi yang terbuka, dan tidak hanya mencetuskan gagasan, tetapi juga melaksanakannya¹³.
- b. Ciri-Ciri Afektif (*Non-Aptitude*)
- 1) Rasa ingin tau, yaitu selalu terdorong untuk mengetahui lebih banyak sesuatu dengan cara mengajukan banyak pertanyaan, selalu memperhatikan orang, dan situasi, serta peka dalam pengamatan dan ingin mengetahui/meneliti. Bersifat imajinatif, yaitu mampu memeragakan atau membayangkan hal-hal yang tidak atau belum pernah terjadi dan mengungkapkan khayalan, tetapi mengetahui perbedaan antara khayalan dan kenyataan.
 - 2) Merasa tertantang oleh kemajemukan, yaitu terdorong untuk mengatasi masalah yang sulit, merasa tertantang oleh situasi-situasi yang rumit, dan lebih tertarik pada tugas-tugas yang sulit. Sifat berani mengambil resiko, yaitu berani memberikan jawaban meskipun belum tentu benar, tidak takut gagal atau mendapat kritik dan tidak menjadi ragu-ragu karena ketidakjelasan, hal-hal yang tidak konvensional atau yang kurang berstruktur.

¹³*ibid.*, 76

- 3) Sifat menghargai yaitu, dapat menghargai bimbingan, pengarahan dalam hidup, dan menghargai kemampuan serta bakat-bakat sendiri yang sedang berkembang¹⁴.

3. Pengukuran Kreativitas

Ada lima macam pendekatan dalam menilai kreativitas yaitu, analisis objektif terhadap produk kreatif, pertimbangan subjektif, inventori biografis, dan tes kreativitas, yaitu:

Pertama analisis objektif. Analisis objektif adalah pendekatan yang bermaksud untuk menilai secara langsung kreativitas secara langsung kreativitas suatu produk suatu benda atau karya-karya kreatif lain yang dapat diobservasi wujud fisiknya. Kedua, pertimbangan subjektif. Pendekatan ini dalam menilai diarahkan kepada orang” atau “produk” kreatif. Dalam pendekatan ini teknik digunakan sangat tergantung pada pertimbangan subjektif orang yang melihat. Ketiga, inventori kepribadian. Kepribadian ditunjukkan untuk mengetahui kecenderungan-kecenderungan kepribadian kreatif seseorang atau korelat kepribadian yang berhubungan dengan kreativitas yang meliputi sikap, motivasi, minat, gaya berfikir, dan kebiasaan-kebiasaan dalam berperilaku. Berbagai alat ukur dikembangkan untuk mengungkap kepribadian kreatif, seperti skala sikap kreatif, skala kepribadian kreatif, dan *creative attitude survei*. Keempat, inventori biografis. Inventori biografis dapat digunakan untuk mengungkapkan berbagai aspek kehidupan orang-orang kreatif yang meliputi identitas pribadi, lingkungan dan pengalaman-pengalaman hidupnya. Kelima, tes kreativitas. Tes kreativitas dapat digunakan untuk mengidentifikasi orang-orang kreatif yang ditunjukkan oleh kemampuannya dalam berfikir kreatif. Hasil pengukuran ini konversikan ke dalam skala tertentu sehingga menghasilkan *creativity quotient (CQ)* yang analog dengan *intelligence quotient (IQ)* untuk intelegensi¹⁵.

Lima macam pendekatan dalam menilai kreativitas diatas dapat disimpulkan bahwa, kelima macam penilaian tersebut bertujuan untuk

¹⁴Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2017), 82.

¹⁵*Ibid.*, 84

mengetahui, melihat, dan mengidentifikasi sampai dimana tingkat perkembangan yang dialami pada anak.

4. Faktor Pendukung Kreativitas

Kreativitas merupakan potensi yang dimiliki seseorang yang dapat dikembangkan. Dalam mengembangkan kreativitas tersebut terdapat faktor faktor yang dapat mendukung upaya menumbuhkan kreativitas. Keluarga, sekolah, maupun lingkungan masyarakat yang dapat memunculkan kreativitas anak.

Lingkungan berperan penting untuk mengembangkan potensi kreatif pada anak. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menstimulasi anak dengan mengajak berfikir kreatif. Menurut Ahmad Susanto ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kreativitas, yaitu:

Bermain drama, mewarnai, bermain boneka, bermain pasir, kertas lipat atau lilin, bermain musik, meniru bentuk, dan serbuan pertanyaan. Untuk mengembangkan kreativitas anak orang tua dan guru harus merangsang anak untuk tertarik mengamati dan mempertanyakan tentang berbagai hal dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua dan guru juga harus menjawab dengan cara menyediakan sarana yang semakin membuat anak berfikir lebih dalam. Seperti contohnya, memberikan gambar-gambar, buku-buku, dan sebagainya. Orang tua dan guru jangan pernah menolak, melarang atau menghentikan rasa ingin tau anak, asalkan tidak membahayakan dirinya atau orang lain. Orang tua dan guru harus mendorong anak untuk berani mengemukakan pendapat, gagasan, melakukan sesuatu atau mengambil keputusan sendiri. Biarkan mereka bermain, menggambar, membuat bentuk-bentuk atau warna-warna dengan cara yang tidak lazim, tidak logis, tidak realistis, atau belum pernah ada. Misalnya, memberikan mereka menggambar sepeda degan roda empat, langit berwarna merah, dan berwarna biru. Jangan mengancam atau menghukum anak kalau pendapat dan perbuatanya dianggap salah oleh orang tua/guru. Tanyakan mengapa mereka berpendapat atau berbuat

demikian, beri kesempatan kepada mereka untuk mengemukakan alasan-alasan. Berikanlah contoh-contoh, ajaklah berfikir, jangan di dekte atau di dipaksa, biarkan mereka yang memperbaikinya dengan caranya sendiri. Hal ini dilakukan agar agar tidak mematikan keberanian mereka dalam mengemukakan pikiran, gagasan, pendapat, atau melakukan sesuatu¹⁶.

Guru harus menjadi pemimpin yang peka dan kreatif. Jika seorang anak tidak mau berpartisipasi, jangan memaksanya. Guru harus memimpin anak-anak dalam kegiatan gerakan kreatif melalui stimulus irama yang mantap dan ritmis. Mereka harus menguasai gerakan lokomotorik dasar berupa berjalan, berlari, merangkak, meloncat, dan berderap mengikuti musik musik atau irama. Mulailah dengan mengiramakan tom-tom pelan-pelan dan minta anak berkeliling ruangan mengikuti irama¹⁷.

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa kreativitas anak akan berkembang jika orang tua dan guru selalu bersikap demokratis. Dengan perilaku yang mau mendengarkan dan menghargai pendapat anak, mendorong anak untuk berani mengungkapkan pendapatnya, dan tidak memotong pembicaraan anak ketika anak ingin mengungkapkan pikirannya.

5. Faktor Penghambat Kreativitas

Dalam kehidupan sehari-hari banyak kita jumpai perlakuan dan tindakan anak dengan berbagai pola dan tingkah laku. Artinya, ekspresi kreativitas anak kerap menimbulkan efek kurang berkenan bagi orang tua. Seperti contohnya orang tua melarang merobek-robek kertas karena takut rumah jadi kotor, atau berteriak, marah-marah saat anak bermain pasir karna takut rumah menjadi kotor dan berantakan, marah-marah saat anak

¹⁶Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2017), 75-86

¹⁷Janice J.Beaty, *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2013), 277

bermain pasir karena takut terkena rumah. Padahal setiap anak memiliki ekspresi kreativitas yang berbeda-beda, ada yang suka mencoret-coret, beraktivitas gerak, berceloteh dan melakukan salah satu contoh dari sekian banyak faktor yang menghambat kreativitas seorang anak.

Adapun beberapa faktor yang dapat menghambat kreativitas anak, menurut Munandar, yaitu:

- a. Mengatakan pada anak bahwa ia akan dihukum jika berbuat salah.
- b. Tidak memperbolehkan anak menjadi marah terhadap orang tuanya.
- c. Tidak memperbolehkan anak mempertanyakan terhadap keputusan orang tua.
- d. Anak tidak boleh berisik.
- e. Orang tua ketat mengawasi anak.
- f. Orang tua memberi saran-saran spesifik tentang penyelesaian tugas.
- g. Orang tua kritis kepada anak dan menolak gagasan anak .
- h. Orang tua tidak sabar kepada anak.
- i. Orang tua dan anak adu kekuasaan.
- j. Orang tua tidak memperbolehkan anak bermain dengan anak keluarga yang mempunyai pandangan dan nilai yang berbeda.
- k. Orang tua menekan dan memaksa anak untuk menyelesaikan tugas.

Dalam jurnalnya Dwija Utama mendefinisikan tentang dunia kreativitas,

Dunia anak adalah dunia kreativitas. Sebuah dunia yang membutuhkan ruang gerak, berfikir, emosional yang terbimbing dan cukup mawadai, kehilangan dunia anak, adalah ancaman bagi punahnya dunia kreativitas, berarti ancaman bagi hilangnya nilai-nilai dan kreatif juga melibatkan interaksi otak, perasaan, dan gerak masing-masing dalam bermain, dengan itu anak mengenal sesuatu yang disenangi atau yang tidak disenangi oleh teman

bermainya. Ciptakan suasana baik di rumah atau disekolah sebagai tempat untuk memancing kreativitas anak¹⁸.

Pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor pendukung dalam membentuk kreativitas anak. Orang tua harus mendengarkan, menerima, dan menghargai pendapat anak, agar anak berani untuk mengungkapkan pemikirannya.

B. Kegiatan Mewarnai

1. Pengertian Mewarnai

Kegiatan mewarnai adalah suatu kegiatan yang dapat menumbuhkan bakat seni dari dalam diri anak. Selain mengenal warna, anak juga dapat mengenal objek yang di warnai dalam mewarnai anak bebas untuk mengapresiasi segala imajinasi dan kemampuan pikir yang dimiliki.

Pengertian Mewarnai secara harfiah adalah,

Membubuhkan warna atau cat pada suatu gambar. Mewarnai menjadi bagian dari ketrampilan yang sebaiknya dikuasai anak-anak sejak usia dini karena memahami warna sama pentingnya dengan menguasai berhitung¹⁹.

Hajar Phamadi mempunyai definisi lain tentang pengertian mewarnai yaitu,

Warna merupakan pigmen atau serbuk yang dipadatkan menjadi batangan maupun serbuk yang dibuat berbentuk pasta

¹⁸Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini (Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya)*, (Jakarta: Kencana, 2011), 9.

¹⁹Dwija Utama, “*Jurnal Pendidikan Dwija Utama: Edisi Agustus 2018 Jurnal Pendidikan*”, (Semarang: Sang Surya Media, 2018), 74

serta di cairkan. Serbuk yang di padatkan seperti: pensil, patel dan batangan cat cair. Pewarna pastel terdapat 3 macam yaitu: pastel kapur yang mudah dihapus dengan kain atau tangan langsung. Pewarna yang cocok untuk anak adalah bahan yang memudahkan anak menggores serta membuat ketahanan menggambar lama, disamping itu pewarna tidak mengandung racun (*antioksin*), karena anak sering menggigit – gigit ketika memegang warna²⁰.

Menurut Pamadhi dalam Jurnal Ilmiah Potensial, mewarnai adalah,

Kegiatan mewarnai mengajak pada anak bagaimana mengarahkan kebiasaan-kebiasaan anak dalam mewarnai dengan spontan menjadi kebiasaan-kebiasaan menuangkan warna yang mempunyai nilai-nilai pendidikan²¹.

Dalam jurnal pendidikan Dwijaya Utama pengertian dari mewarnai merupakan,

Kelanjutan dari tahap kegiatan meremas dan merobek kertas pada anak. Kegiatan mewarnai gambar dimaksudkan untuk melatih kemampuan motorik halus anak, khususnya untuk melatih jari-jari tangan anak melalui kegiatan mewarnai gambar dengan media kertas gambar, krayon, pensil, pensil warna, arang lunak, kapur warna atau sepidol. Mewarnai gambar juga merupakan salah satu kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak, lewat menggambar anak bisa menuangkan berbagai imajinasi yang ada di kepala. Gambar yang di hasilkan juga dapat menunjukkan tingkat kreativitas dan suasana hati masing-masing anak²².

Dari beberapa uraian di atas, mewarnai bukan hanya dapat membantu mengembangkan kreativitas dan kemampuan dasar pada anak, tetapi mewarnai dapat memahami warna, melatih syaraf motirik, dan daya

²⁰Hajar Pamadhi” *Seni Ketrampilan Anak*”, (Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka, 2010), 70

²¹Lia Destiani Larasati, Nina Kurniah, Delreffi, “Peningkatan Kreativitas Dalam Kegiatan Mewarnai Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi“, Jurnal Ilmiah Potensial, 2016, Vol 1, 62-63.

²²Dwijaya Utama, *Jurnal Pendidikan Dwija Utama: Edisi Agustus 2018 Jurnal Pendidikan*, (Semarang: Sang Surya Media, 2018), 74-75

imajinasi anak. Selain itu, orang tua dan guru bisa segera mengenali perubahan emosi, perasaan, dan keinginan anak.

2. Manfaat Mewarnai

Pembelajaran dan penghayatan seorang anak. Keduanya berfungsi membantu untuk mengembangkan kecerdasan otak anak, khususnya dalam melatih seni. Mewarnai sangat baik jika dikenalkan sejak dini. Agar kreativitas anak berkembang dengan baik, jangan pernah melarang anak untuk mengeluarkan imajinasinya dalam segi pewarnaan.

Agar mendapatkan hasil yang lebih baik pada awal mewarnai, kita dapat mengarahkan mereka untuk belajar mengenal mewarnai terlebih dahulu. Ada banyak manfaat mewarnai bagi anak antara lain,

- a. Melatih anak mengenal aneka warna dan nama-nama warna.
- b. Melatih anak untuk memilih kombinasi warna dan membantu anak untuk belajar keserasian dan keseimbangan warna.
- c. Stimulus daya imajinasi dan kreativitas.
- d. Melatih mengenai objek sehingga anak memahami detail objek yang akan diwarnai terlebih dahulu sebelum mereka mewarnai.
- e. Melatih anak membuat target. Proses mewarnai membutuhkan suatu target yaitu berhasil mewarnai seluruh bidang gambar yang tersedia. Jadi anak belajar untuk menyelesaikan tugas yang dihadapinya sesuai target.
- f. Melatih anak mengenal garis batang bidang.
- g. Dimasa awal ketika anak memulai aktivitas mewarnai, mereka tidak akan peduli dengan garis batas gambar di hadapannya. Hal tersebut wajar-wajar saja, biarkan anak merasa nyaman dan *excited* terlebih dahulu dengan aktivitas mewarnainya.
- h. Melatih ketrampilan motorik halus anak sebagai salah satu sarana untuk mempersiapkan kemampuan menulis.

- i. Melatih kemampuan koordinasi antara mata dan tangan. Mulai dari bagaimana cara yang tepat menggenggam krayon, hingga memilih warna dan menyamakan krayon²³.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan mewarnai tidak hanya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik pada awal mewarnai, tetapi juga dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak, seperti perkembangan motorik dan kognitif.

3. Tujuan Mewarnai

Mewarnai adalah kegiatan yang menyenangkan bagi anak – anak. Pada kegiatan mewarnai, anak dapat menuangkan segala imajinasi yang mereka miliki. Gambar yang dihasilkan anak dapat menunjukkan suasana hati anak.

Bidang pengembangan dasar seni dapat diberikan melalui kegiatan mewarnai gambar. Adapun tujuannya antara lain:

- a. Mengembangkan ekspresi melalui media gambar, melatih konsentrasi dan ingatan anak. Anak dapat memperhatikan dengan seksama dan mudah mengingatnya karena melihat langsung.
- b. Mengembangkan fantasi, imajinasi dan kreasi.
- c. Melatih otot – otot tangan/jari, koordinasi otot dan mata. Dengan mewarnai gambar dapat mempersiapkan pendidikan pada anak yang berkebutuhan khusus.
- d. Memupuk perasaan estetika, memupuk ketelitian, kesabaran, dan kerapian. Anak menjadi lebih teliti, sabar dan rapih dalam bekerja dan bertindak.
- e. Melatih pengamatan. Anak mengamati secara langsung bagaimana cara mewarnai dengan tepat.
- f. Mewarnai gambar dapat menjadi media kreativitas pada anak, untuk gambar yang sama anak hasil yang dapat membuat hasil

²³ Femi Olivia, *Gembira Bermain Corat Coret*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2013), 34-35

yang berbeda – beda karena setiap anak menyukai komposisi warna yang berbeda.²⁴

Dari penjelasan di atas ada beberapa tujuan. Tidak hanya mengembangkan kreativitas anak, tetapi dapat mengembangkan motorik anak, imajinasi anak, melatih pengamatan dan ekspresi anak. Anak dapat menuangkan semua ide mereka secara tidak langsung serta dapat mengasah kepekaan dan ketajaman cara pikir anak.

4. Mengenal Warna

Anak sangat suka memberikan warna melalui berbagai media, baik saat anak sedang menggambar atau mengisi bidang – bidang gambar. Warna dapat dikelompokkan menjadi 6 warna yaitu,

Warna primer dan warna sekunder. pertama, warna primer adalah warna baku yang tidak dapat dibuat oleh pencampuran warna yang lain. Warna primer disebut juga warna dasar. Pencampuran warna primer dapat menghasilkan warna yang lain. Tiga warna primer, yaitu: merah kuning dan biru. Kedua, warna sekunder adalah warna pencampuran 2 warna primer. Warna sekunder terdiri dari : oranye (pencampuran merah dan kuning), hijau (pencampuran warna biru dan kuning), ungu (pencampuran warna merah dan biru). Ketiga, warna tersier merupakan pencampuran warna sekunder dengan warna sekunder maupun pencampuran warna sekunder dengan warna primer. Keempat, warna kuartener merupakan pencampuran warna tersier, pencampuran warna tersier dengan warna sekunder maupun warna tersier dengan warna primer. Kelima, warna primer additif adalah merah, hijau dan biru. jika ketiga warna ini di satukan

²⁴Dwija Utama, *Jurnal Pendidikan Dwija Utama: Edisi Agustus 2018 Jurnal Pendidikan*, (Semarang: Sang Surya Media, 2018), 75

maka akan menghasilkan warna putih. Keenam, warna netral adalah hitam (gelap) dan putih (terang).²⁵

Dalam mewarnai hal yang paling penting untuk diperhatikan meliputi prinsip, teknik, dan pengetahuan umum tentang pewarnaan yaitu,

- a. Prinsip dasar pewarnaan
 - 1) Rata, yang di maksud adalah bidang didalam kontur diwarnai merata sesuai imajinasi.
 - 2) Bersih, yang di maksud adalah warna yang tidak keluar dari kontur. Kontur yaitu pembatas atau membentuk bidang objek.
- b. Pewarnaan non gradasi
Pewarnaan non gradasi adalah pewarnaan yang menggunakan satu macam warna atau monokrom.
- c. Pewarnaan gradasi
Gradasi adalah pewarnaan yang menyebabkan terjadinya bidang penyatuan warna diantara pertama dan kedua. Kombinasi warna dalam pewarnaan gradasi secara garis besar mempunyai prinsip yang sama baik menggunakan pensil warna, krayon, maupun cat minyak.
- d. Teknik mewarnai gambar dengan menggunakan pastel atau krayon
Teknik mewarnai gambar dengan menggunakan pastel ada tiga cara yaitu:
 - i. Teknik *spin* (berputar),
 - ii. Teknik arsir *linier* (garis)
 - iii. Teknik *dot*(titik).
- e. Teknik finishing mewarnai menggunakan pastel
Teknik *finishing* (penyelesaian akhir) dalam teknik pewarnaan dengan menggunakan pastel, yaitu:
 - 1) Teknik *scratch*(gores),
 - 2) Teknik *dusel*,
 - 3) Teknik *printing* (cetak)
 - 4) Teknik *coating* (pemantelan / pelapisan).²⁶

²⁵Nurul Mahmudah, “Pengembangan Buku Panduan Menggambar Dan Mewarnai Ragam Hias Dengan Teknik Gradasi Pada Siswa Kelas V SDN Kajar 01 Pati”, (Semarang Universitas Negeri Semarang, 2017), 51-52

²⁶M. Kristanto, *Pendidik Seni Rupa Anak*, (Semarang: Universitas PGRI Malang, 2014) ,16-17

Kegiatan mewarnai tidak sekedar mencoretkan alat warna dari sebuah gambar. Melainkan memerlukan teknik – teknik mewarnai agar gambar lebih menarik. Berikut ini adalah beberapa macam teknik umum dalam proses mewarnai,

- a. Teknik Blocking
- b. Teknik Gradasi
- c. Teknik Kerik
- d. Grafito²⁷

Untuk menghasilkan gambar yang bagus, diperlukan cara atau tekniknya, tidak sekedar asal corat-coret ataupun sekedar polas-poles warna.

5. Langkah – Langkah Mewarnai

Mewarnai gambar anak TK dapat dilakukan dengan baik, tentunya dengan bimbingan tersendiri dari pendidik, yaitu dengan menerapkan teknik mewarnai yang tepat pada kertas mewarnai. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini,

Kemampuan mewarnai anak usia 4-5 tahun yakni usia TK adalah anak mampu mengekspresikan diri dan berkreasi dengan berbagai imajinasi dan menggunakan berbagai imajinasi dan menggunakan berbagai media/ bahan menjadi suatu karya seni dengan indikator tingkat capaian perkembangan, diantaranya: Dapat mengekspresikan diri melalui gerakan mewarnai gambar secara detail, mampu mewarnai bentuk gambar sederhana²⁸.

²⁷ Erlangga Bagussulistyo, *Panduang Lengkap Menggambar dan Mewarnai Dengan Krayon*, (Jakarta: Cikal Aksara,2017), 3

²⁸ *Perrmendikbud Nomor 29 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*.

Mengingatnya banyaknya efek penting dari pembelajaran mewarnai gambar bagi anak, para pendidik hendaknya mulai membiasakan anak didik mewarnai gambar sejak usia dini, yang dimulai dengan gambar- gambar yang tidak terlalu detail agar anak lebih mudah mengaplikasikan warna yang ingin di torehnya.jangan terlalu memberi banyak aturan, baik dalam pemilihan warna maupun batasan garis agar anak dapat bereksplorasi dengan sendirinya. Berikut adalah langkah-langkah dalam mewarnai yang dapat di ajarkan pada anak:

1. Mengenalkan terlebih dahulu warna- warna dasar seperti, hitam, putih, merah, kuning dan hijau.
2. Ajaklah anak untuk mewarnai gambar yang sederhana seperti gambar segitiga, bujur sangkar, persegi panjang sambil memperkenalkan bentuk pada anak.
3. Tahap selanjutnya ajak anak untuk mewarnai hewan atau tumbuhan yang ia senangi sehingga anak akan termotivasi untuk mewarnai karena ia menyukai gambar.
4. Jika sikecil suka robot atau mobil-mobilan maka ajaklah sikecil untuk mewarnai gambar robot atau mobil-mobilan kesukaanya.
5. Setelah anak merasa senang dengan kegiatan mewarnai terapkanlah aturan untuk mewarnai gambar dengan rapi jangan sampai keluar garis, pahami pada anak jika mewarnai keluar garis akan mengurangi keindahan.
6. Ajarkan juga pada anak untuk mencampur warna, lakukanlah percobaan dengan anak sehingga anak akan merasa senang, jika ia menemukan warna baru dari percampuran warna terebut ini bisa memotivasi anak untuk terus mewarnai. Misal campuran dari semua warna maka akan menghasilkan warna hitam.
7. Jangan memaksa anak untuk mewarnai saat ia merasa bosan dengan kegiatan tersebut, biarkan anak melakukan kegiatan lain dulu kemudian jika mood nya sudah kembali maka ajaklah ia mewarnai lagi²⁹.

²⁹Pondok Pesantrean Darunnajah, "Ajari Anak Mewarnai Dengan Baik", www.google.co.id/amp/s/darunnajah.com/ajari-anak-mewarnai-dengan-baik/amp/, diunduh pada 20 Agustus 2019.

Kegiatan mewarnai adalah kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak. Kegiatan mewarnai juga dapat mengembangkan kreativitas anak. Ketelatenan dan kesabaran anak juga akan terbentuk. Peran orang tua dan guru memang sangat penting untuk tumbuh kembang anak. Ketika mewarnai langkah baiknya anak didampingi agar lebih mengetahui kemampuan anak. Selain itu guru dan orang tua dapat memberikan keterangan seputar objek yang diwarnai dan membenarkan jika ada masalah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat memperoleh informasi tentang hal tersebut. Penulis mengelompokan variabel yang digunakan dalam penulisan ini menjadi variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya penafsiran terhadap permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini, maka perlu disimpulkan variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu:

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kegiatan mewarnai pada gambar. Anak dapat mengenal aneka warna, mengaplikasikan berbagai warna, dan anak dapat bereksplorasi pada lembar gambar yang di berikan.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kreativitas anak usia dini. Kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di TK PERTIWI 1 Raja Basa Lama Labuhan Ratu, Lampung Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan pada semester ganjil TP 2019/2020. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelompok B di TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama yang berjumlah 15 siswa. Sedangkan objek penelitian ini adalah keseluruhan proses kegiatan mewarnai dengan menggunakan seperti: krayon, dan buku bergambar di kelompok B TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama.

D. Prosedur penelitian

Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam 2 siklus, dilaksanakan selama 3 kali pertemuan pada setiap siklusnya. Tiap siklus terdiri dari 4

tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Adapun modelnya sebagai berikut:

Adapun tahap-tahap yang akan dilakukan peneliti pada siklus I :

a. Tahap Perencanaan

Penelitian dalam tahap perencanaan ini menyusun langkahnya sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan tema lingkungan.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan seperti crayon, kertas bergambar.
- 3) Menyiapkan lembar kerja untuk siswa yaitu kertas bergambar.
- 4) Menyiapkan lembar penilaian
- 5) Membuat lembar observasi untuk menilai hasil kerja anak.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Peneliti menggunakan susunan rencana pembelajaran yang telah dibuat.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yaitu pada proses pembelajaran.

Kegiatan yang dilakukan peneliti adalah :

- 1) Peneliti memonitor siswa selama proses kegiatan mewarnai..
- 2) Peneliti menilai hasil yang dicapai setelah pelaksanaan pembelajaran

d. Tahap Refleksi

Setelah peneliti melihat dan mengamati. Hasil akan menentukan perlu ada tidaknya melaksanakan siklus berikutnya.. Langkah-langkah yang dilaksanakan peneliti dalam siklus kedua, sama dengan langkah-langkah yang dilaksanakan peneliti pada siklus pertama.

Adapun tahap-tahap yang akan dilakukan peneliti pada siklus II:

a. Perencanaan (*planning*)

- 1) Menyusun rencana pembelajaran
- 2) Menyiapkan alat bantu mengajar untuk mengumpulkan data.
- 3) Menyusun latihan evaluasi.

b. Tindakan (*Acting*)

- 1) Pertemuan 1 dilaksanakan dengan materi jenis warna.
- 2) Pertemuan 2 dilaksanakan dengan materi memadukan warna dengan cara langsung mewarnai gambar.
- 3) Pertemuan 3 dilaksanakan dengan materi pemberian tugas langsung.

c. Observasi (*observing*)

1) Teknik pengumpulan data

- a) Peneliti mengamati jalanya proses pembelajaran dan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan lembar kerja siswa.
- b) Peneliti mengamati dan memberikan penilaian proses pembelajaran dari awal hingga akhir.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini dilakukan analisis data pembahasannya. Kegiatan ini untuk melihat sejauh mana perubahan-perubahan yang terjadi baik pada peserta didik, suasana kelas maupun guru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Fungsi data dalam penelitian tindakan adalah sebagai landasan refleksi. Data dalam penelitian ini dikumpulkan oleh peneliti melalui observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memantau proses dan dampak pembelajaran yang diperlukan untuk menata langkah-langkah perbaikan agar lebih efektif dan efisien. Hal – hal yang di observasi antara lain kondisi ruang belajar dan proses pembelajaran didalam kelas.

Tabel.2
Kisi-Kisi Observasi Indikator Meningkatkan Kreativitas Anak
Usia Dini³⁰.

	Indikator	Sub indikator
Kreativitas	1. Daya imajinasi kuat	Dapat mengeluarkan sesuatu ide yang baru
	2. Dorongan ingin tau besar	Dapat menyampaikan rasa ingin tau tentang media yang ada
	3. Mempunyai rasa keindahan	Dapat menambahkan karya baru berdasarkan karya yang sudah ada
	4. Dapat bekerja sendiri	Memilik rasa tanggung jawab yang tinggi (menyelesaikan tugasmeawarnai tanpa melihathasil teman)

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode untuk memperoleh atau mengetahui sesuatu dengan melihat buku-buku, arsip-arsip

³⁰Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2017), 75

atau catatan yang berhubungan dengan orang yang diteliti. Selain itu dokumentasi ini sebagai sumber data karena dalam banyak hal digunakan. Selain itu sebagai bukti untuk suatu pengujian. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah dan nama– nama murid dan foto.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan observasi dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran. Hal-hal yang dicatat dalam kegiatan observasi berkaitan dengan kreativitas anak yaitu, kelancaran (*fluency*) dan keaslian (*originalty*) pada saat kegiatan mewarnai berlangsung. Segala aktivitas mewarnai di catat dalam lembar observasi yang terencana secara terbuka dan fleksibel. Kreativitas yang berkaitan dengan keluwesan dan kerincian dilakukan dengan wawancara antara guru dengan anak tentang hasil dan aktivitas anak selama melakukan kegiatan mewarnai.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif untuk mengolah data nilai yang berubah, kemampuan kreativitas anak dengan pencapaian perkembangan. Untuk mengambil kesimpulan pada proses peningkatan kreativitas peneliti menggunakan lembar penilaian observasi yang dilakukan pada setiap pertemuan.

H. Indikator Keberhasilan

Sebagai indikator keberhasilan belajar yang diharapkan dalam menunjukkan peningkatan pada setiap siklusnya. Adapun keberhasilan penelitian ini yaitu kreativitas anak dapat mengalami peningkatan berkembang sangat baik (BSB).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penilaian

Deskripsi lokasi penilaian merupakan paparan atau gambaran lokasi secara keseluruhan tempat terjadinya suatu penelitian. Adapun deskripsi lokasi penelitian di TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama adalah sebagai berikut:

a. Sejarah Berdirinya TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama

TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama berdiri sejak tahun 1981 yang berlokasi di kelurahan Raja Basa Lama Induk Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur. Awal berdirinya TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama ini di latar belakang oleh aspirasi para masyarakat setempat yang ingin membantu dan mensukseskan program pendidikan nasional khususnya pada program pendidikan anak usia dini.

b. Visi, Misi dan Tujuan TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama

1) Visi TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama

Mewujudkan tempat bermain dan belajar bagi anak usia dini dengan menanamkan disiplin, tanggung jawab dan memiliki sopan santun.

2) Misi TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama

- a) Menyediakan tempat bermain dan belajar yang nyaman sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak.
- b) Memberikan bimbingan dalam bermain dan belajar berdasarkan kemampuan yang dimiliki.
- c) Membimbing peserta didik untuk disiplin dan bertanggung jawab sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak.
- d) Membimbing anak untuk berbuat santun dan berahlak dalam pergaulan disekolah dan diluar sekolah terhadap tenaga guru, orang tua, dan masyarakat

3) Tujuan TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama

Membentuk anak-anak yang cerdas, berkualitas dan berkembang sesuai usianya.

c. Data Pendidik TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama

TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama memiliki 3 orang guru, dapat dilihat dari Tabel.3 sebagai berikut:

Tabel. 3.
Data guru di TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan	Alamat
1.	Siti Maryam, S.Pd	Kepala sekolah	S1 Pendidikan AUD	Raja Basa Lama
2.	Enny Feri Fasinta D.	Guru	SMA	Raja Basa Lama
3.	Sulistiningsih, S.Pd	Guru	S1 Pendidikan AUD	Talangsari 3

d. Sarana dan Prasarana TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama

Sarana dan prasarana fisik yang terdapat di TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama (Lampiran.15) dapat dilihat pada Tabel. 4 adalah:

Tabel. 4
Sarana dan Prasarana TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama

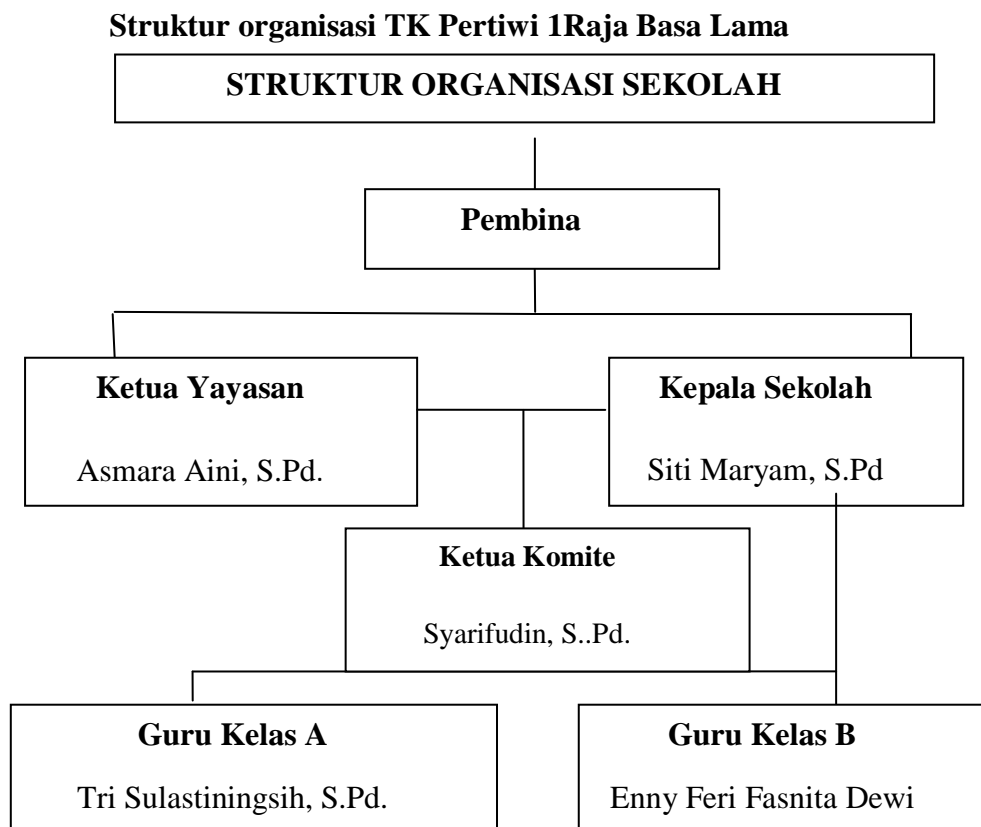
No.	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	2
2.	Ruang Kantor	1
3.	Gudang	1
4.	Meja	20
5.	Kursi	15
6.	Toilet	2
7.	Karpet	4
8.	Prosotan	2
9.	Jungkat-Jungkit	1
10.	Ayunan	5
11.	Buku Majalah	70
12.	Papan Tulis	2
13.	Salon Musik	1
14.	Bola	2
15.	Loker Sepatu	1
16.	Alat Sholat	Setiap Anak
17.	Tempat Cuci Tangan	2

Secara umum sarana dan prasarana yang ada cukup mendukung terlaksananya pembelajaran di TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama, walaupun terdapat kekurangan beberapa bagian yaitu di antaranya kurang lengkapnya alat peraga edukatif dan mainan untuk anak.

e. Struktur Organisasi TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama

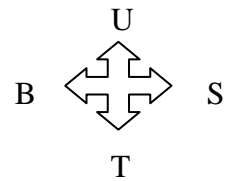
Dalam lembaga perlu adanya struktur organisasi yang jelas, dengan adanya struktur organisasi yang jelas, maka semua anggota mengetahui kedudukan dan tanggung jawab masing-masing Adapun Struktur Organisasi TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama seperti Gambar 1.

Gambar 1.

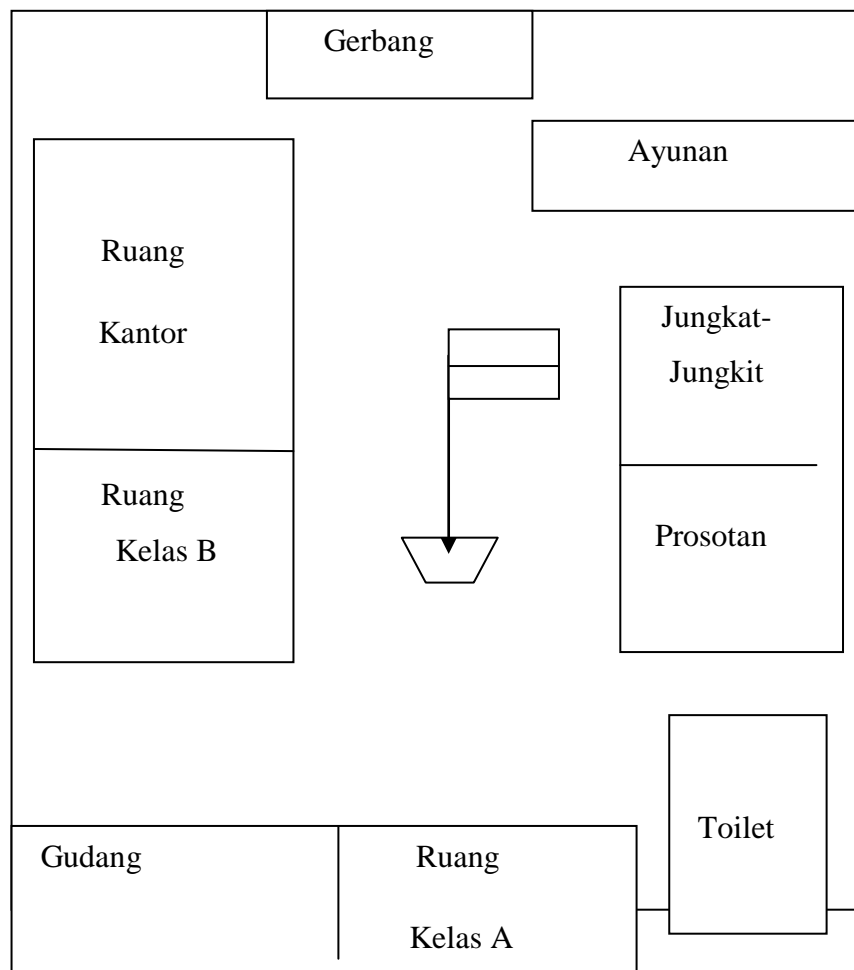


f. Letak Geografis

Adapun denah lokasi TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama seperti Gambar.2 sebagai berikut:



Gambar 2.
Denah Bangunan TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama



Berdasarkan pada Gambar.2 dapat dilihat letak geografis TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama 1 dapat di lihat bahwa, ruang kelas A dan B

tidak bersampingan. Ruang kelas B berada di sisi kiri ruang kantor kepala sekolah dan staf guru, sedangkan kelas A ada di sisi kanan gudang sekolah dan toilet berada di sisi kanan ruang kelas A. Halaman depan kelas yang tidak terlalu luas yang di gabungkan dengan beberapa alat permainan seperti ayunan, prosotan dan jungkat-jungkit.

g. Keadaan Peserta Didik

Siswa di TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama mulai dari berdirinya juga mengalami penambahan dan pengurangan. Dengan kondisi peserta didik yang bervariasi setiap tahunnya tidak mengurangi jalannya program sekolah pendidikan anak usia dini di TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama. Keadaan peserta didik dapat dilihat pada Tabel. 5 sebagai berikut:

Tabel. 5
Keadaan Peserta Didik TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama

	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Keseluruhan
		Laki-laki	Perempuan	
1.	A	5	7	12
2.	B	6	9	15
Jumlah				27

Dokumen TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan pada siswa kelas B di TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama.

Penelitian ini dilakukan 2 siklus, siklus pertama 3 kali pertemuan dan siklus kedua 3 kali pertemuan, setiap pertemuan 5 X 30 menit. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan mewarnai pada kelas B TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama. Tahapan dalam pembelajaran adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi Data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil dokumentasi dan observasi yang akan dilaksanakan pada siklus I dan siklus II.

a. Kondisi Awal

Berdasarkan hasil prasurvei yang dilakukan pada tanggal 15 sampai 17 Oktober 2018 di TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama menunjukkan bahwa kreativitas dalam mewarnai masih rendah. Rendahnya kreavitas anak dikarenakan kurangnya motivasi serta arahan yang diberikan oleh guru. Selain itu kegiatan pembelajaran hanya didominasi mengingat dan menghitung.

b. Pelaksanaan siklus I

1) Perencanaan

Pelaksanaan penelitian di TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam tiga pertemuan. Adapun tahap perencanaan pada Siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a) Melakukan koordinasi dengan guru kelas sebagai kolaborator peneliti yaitu sebagai pelaksana tindakan.

- b) Menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas Siklus I
- c) Merencanakan dan menyusun RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran, terutama dalam kegiatan mewarnai.
- d) Peneliti mempersiapkan segala kelengkapan berupa alat dan bahan yang akan digunakan selama proses kegiatan berlangsung.
- e) Peneliti mempersiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan kreativitas dan mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran, seperti kamera.

2) Tindakan

- a) Pertemuan Pertama Siklus I

Pertemuan Pertama pada tindakan Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 25 September 2019, yang berlangsung dari pukul 07.30 - 10.00 WIB. Tema/sub tema pembelajaran yang akan disampaikan yaitu Diriku/Anggota Tubuh dan kegiatan kreativitas yang akan dilakukan yaitu mewarnai gambar satu anak laki-laki dan satu anak perempuan dilembar gambar.3 pada Lampiran.15. Adapun kegiatan dalam proses

pembelajaran pada RPPH pertemuan 1 siklus 1 (Lampiran.1) adalah sebagai berikut:

(1) Kegiatan sebelum masuk kelas

Sebelum masuk ke dalam kelas, semua anak dikumpulkan di halaman sekolah dan memberikan aba-aba untuk berbaris sesuai kelasnya masing - masing (Foto.11). Peneliti mengajak anak-anak untuk mengucapkan ikrar TK. Selain itu peneliti menanyakan bagaimana kabar hari ini. Setelah itu peneliti memberikan aba-aba kepada anak-anak untuk masuk kelas masing sambil mengabsen nama anak.

(2) Kegiatan Awal

Peneliti membuka kegiatan awal pembelajaran dengan mengucapkan salam pembukaan, dan doa. Dilanjutkan dengan memberi motivasi dan mengajak anak untuk menyanyikan lagu anak-anak. Setelah itu menginformasikan tema hari ini, yaitu diriku dengan sub tema anggota tubuh. Sebelum masuk ke dalam pembelajaran peneliti mengajak anak untuk menyanyikan lagu AKU, kemudian anak di ajak untuk permainan tebak nama, mengamati salah satu teman kemudian berdiskusi tentang identitas teman yang ada

di depan, berdiskusi bagaimana cara menyayangi diri sendiri. Terakhir guru menjelaskan apa saja tugas yang akan dilakukan oleh anak dan guru akan menjelaskan tentang bagaimana membedakan warna, seperti warna baju, warna celana warna jilbab dan lain-lain.

(3) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan terlebih dahulu menginformasikan kepada anak kegiatan yang akan dilakukan hari ini yaitu mewarnai.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung peneliti memulai dengan meminta anak untuk menghitung jumlah anak laki - laki dan perempuan yang ada didalam kelas, kemudian menyebutkan nama panggilan masing-masing anak laki – laki dan perempuan. Setelah menjumlahkan anak laki-laki dan perempuan, peneliti mengajak anak bersama-sama untuk menyebutkan dan menulis apa saja anggota tubuh serta menyebutkan fungsinya. Pada saat kegiatan pembelajaran mewarnai, peneliti menanyakan tentang warna apa yang akan di pakai. Peneliti menjelaskan apa saja warna yang sesuai dengan gambar, seperti contohnya di dalam gambar terdapat satu anak laki-laki dan 1 anak perempuan.

Kemudian anak di tuntun untuk dapat membedakannya. Selanjutnya peneliti memberikan waktu kepada peserta didik untuk memulai mewarnai gambar.

Pada saat kegiatan mewarnai, peneliti melihat cara anak secara langsung dalam proses mewarnai (Foto.1). Banyak anak yang masih asal-asalan dalam memilih dan menggunakan warna. Selain itu terdapat anak yang tidak mau untuk mewarnai. Setelah semua kegiatan mewarnai selesai anak diperbolehkan untuk istirahat, makan dan bermain diluar kelas.

(4) Kegiatan Akhir

Pada tahap ini guru melakukan tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak selama kegiatan), menginformasikan untuk kegiatan besok, berdoa salam, dan berbaris dengan rapi sebelum pulang.

(5) Refleksi

Dari hasil pengamatan dan diskusi yang dilakukan oleh peneliti. Pada saat kegiatan mewarnai peneliti menemukan masalah yang menyebabkan adanya kendala dalam proses pembelajaran yaitu, kurangnya penjelasan guru tentang memperkenalkan

jenis – jenis warna dan tidak melakukan mewarnai. Dari permasalahan itulah peneliti menemukan hal-hal yang menjadi hambatan atau kendala pada tindakan Siklus I pertemuan I, antara lain sebagai berikut:

- (a) Anak belum dapat membedakan dan mengkombinasikan warna.
- (b) Anak hanya menggunakan 1 warna.
- (c) Anak tidak tertarik dengan kegiatan mewarnai.
- (d) Anak tidak dapat menyelesaikan mewarnai secara tepat waktu.
- (e) Anak melihat hasil lembar kerja teman (Foto.10)
- (f) Anak tidak bisa mengeksplor ide yang dimiliki.
- (g) Anak masih belum bisa rapi dan masih keluar garis saat mewarnai.

b) Pertemuan ke 2 siklus 1

Pertemuan kedua pada tindakan Siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 26 September 2019, yang berlangsung dari pukul 07.30-10.00 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu dengan tema diriku sub tema kesukaan, dan kegiatan kreativitas yang akan dilakukan yaitu mewarnai gambar jenis buah - buahan. Adapun kegiatan dalam

proses pembelajaran pada RPPH (Lampiran.2) diuraikan sebagai berikut:

(1) Kegiatan sebelum masuk kelas

Sebelum masuk ke dalam kelas, semua anak dikumpulkan di halaman sekolah dan memberikan aba-aba untuk berbaris sesuai kelasnya masing-masing. Guru mengajak anak-anak untuk mengucapkan ikrar TK. Selain itu guru menanyakan bagaimana kabar hari ini. Setelah itu guru memberikan aba-aba kepada anak-anak untuk masuk kelas masing-masing sambil mengabsen nama anak.

(2) Kegiatan Awal

Guru membuka kegiatan awal pembelajaran dengan mengucapkan salam pembukaan, dan doa. Dilanjutkan dengan memberi motivasi dan mengajak anak untuk menyanyikan lagu anak-anak. Setelah itu guru menginformasikan tema hari ini, yaitu diriku dengan sub tema kesukaan. Sebelum masuk pada kegiatan inti anak di ajak untuk bernyanyi bersama – sama, menyebutkan buah kesukaan, mengenalkan berbagai jenis warna dan rasa buah. Kemudian guru mengenalkan apa saja tugas yang akan dilakukan oleh

anak yaitu mewarnai dan guru akan menjelaskan tentang bagaimana mengombinasikan warna, seperti warna pada buah anggur, dalam buah anggur terdapat 2 jenis warna yang berbeda (Foto.8).

(3) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan terlebih dahulu menginformasikan tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini yaitu mewarnai gambar je is buah – buahan (Gambar.4).

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, peneliti terlebih dahulu menjelaskan kegiatan yang akan mereka lakukan. Pada saat proses pembelajaran berlangsung peneliti memulai dengan membagikan kertas gambar jenis buah – buahan. Kegiatan pertama peneliti menanyakan pada anak tentang apa saja buah kesukaan, lalu mengajak anak untuk menyebutkan nama – nama buah yang ada di dalam gambar, selain itu anak di minta untuk menghitung dan menulis nama buah yang ada. Setelah kegiatan menghitung menulis dan membedakan peneliti meminta anak untuk mulai mewarnai.

Pada saat anak melakukan kegiatan mewarnai gambar, peneliti melihat satu persatu proses dalam

mewarnai gambar. Pada kegiatan ini peneliti terlebih dahulu menjelaskan tentang apa saja objek gambar yang akan di warnai serta warna apa yang digunakan. Objek yang akan di warnai adalah berbagai jenis buah-buahan. Selanjutnya peneliti memberikan waktu kepada peserta didik untuk memulai mewarnai gambar. Anak diajak untuk mencoba mengombinasikan warna yang akan dipakai, setelah selesai memilih warna anak diizinkan untuk mulai memberi warna pada gambar. Setelah selesai melakukan kegiatan mewarnai anak diperbolehkan untuk istirahat, makan dan bermain di luar kelas.

(4) Kegiatan Akhir

Pada tahap ini peneliti melakukan tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak selama kegiatan), menginformasikan untuk kegiatan besok, berdoa salam, dan berbaris dengan rapi sebelum pulang.

(5) Refleksi

Pada pertemuan pertama siklus I terdapat beberapa kendala yang dapat diatasi yaitu, minat anak dalam kegiatan mewarnai sudah tumbuh, kemudian anak sudah

dapat mengeksplor segala ide yang dimiliki. Pada pertemuan kedua siklus II terdapat hambatan dan kendala. Berikut hambatan dan kendala yang ditemukan yaitu:

- (a) Anak hanya menggunakan 1 warna.
- (b) Anak belum dapat membedakan dan mengkombinasikan warna.
- (c) Anak belum dapat menyelesaikan tugas mewarnai tepat waktu.
- (d) Anak masih melihat hasil lembar kerja teman.
- (e) Anak belum dapat mewarnai secara rapih dan masih keluar garis.

c) Pertemuan Ketiga Siklus I

Pertemuan kedua pada tindakan Siklus I dilaksanakan pada hari Jumat, 27 September 2019, yang berlangsung dari pukul 07.30-10.00 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu bertema diriku sub tema identitas diri dan kegiatan kreativitas yang akan dilakukan yaitu mewarnai gambar lingkungan sekitar rumah. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran pada RPPH (Lampiran.3) dapat diuraikan sebagai berikut:

(1) Kegiatan sebelum masuk kelas

Sebelum masuk ke dalam kelas, semua anak dikumpulkan di halaman sekolah dan memberikan aba-aba untuk berbaris sesuai kelasnya masing-masing. Peneliti mengajak anak-anak untuk mengucapkan ikrar TK. Selain itu peneliti menanyakan bagaimana kabar hari ini. Setelah itu peneliti memberikan aba-aba kepada anak-anak untuk masuk kelas masing sambil mengabsen nama anak.

(2) Kegiatan Awal

Peneliti membuka kegiatan awal pembelajaran dengan mengucapkan salam pembukaan, dan doa. Dilanjutkan dengan memberi motivasi dan mengajak anak untuk menyanyikan lagu anak-anak. Setelah itu guru menginformasikan tema hari ini, yaitu diriku dengan sub tema identitas diri. Menceritakan alamat rumah, menyebutkan jumlah tetangga yang ada di sekitar rumah. Pada saat masuk dalam kegiatan mewarnai peneliti terlebih dahulu mengenalkan apa saja tugas yang akan dilakukan oleh anak, guru akan menjelaskan tentang bagaimana menciptakan karya

baru atau hasil mewarnai yang belum pernah diciptakan.

(3) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan terlebih dahulu menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan hari ini yaitu mewarnai lingkungan sekitar rumah (Gambar.5).

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, peneliti terlebih dahulu menjelaskan kegiatan yang akan mereka lakukan. Pada kegiatan awal yang peneliti lakukan adalah membagikan kertas gambar lingkungan rumah. Anak diajak untuk menulis kata rumah di buku tulis, setelah anak selesai menulis anak di minta untuk membuat bentuk rumah dari origami, menghitung objek yang ada dalam gambar, lalu mewarnai gambar lingkungan rumah.

Pada saat anak melakukan kegiatan mewarnai gambar, peneliti melihat satu persatu proses dalam mewarnai gambar. Pada kegiatan mewarnai peneliti terlebih dahulu menjelaskan tentang apa saja objek gambar yang akan di warnai serta warna apa saja yang harus digunakan. Objek yang akan di warnai adalah

berbagai lingkungan sekitar rumah. Anak di minta untuk memilih terlebih dahulu apa saja warna yang akan di pakai, dan menyesuaikan pada gambar. Peneliti memberi arahan pada anak bagaimana menggoreskan warna pada kertas. Selanjutnya peneliti memberikan waktu kepada peserta didik untuk memulai mewarnai gambar (Foto.6). Terdapat banyak anak yang masih sulit untuk menciptakan karya baru, banyak anak yang mengeluh tidak bisa. Setelah selesai melakukan kegiatan mewarnai, anak diperbolehkan untuk istirahat, makan dan bermain di luar kelas.

(4) Kegiatan Akhir

Pada tahap ini peneliti melakukan tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak selama kegiatan), menginformasikan untuk kegiatan besok, berdoa salam, dan berbaris dengan rapi sebelum pulang.

(5) Refleksi

Pada pertemuan pertama dan kedua siklus I sudah mengalami peningkatan sebanyak 3 anak seperti, anak sudah tertarik dan senang untuk melakukan kegiatan

mewarnai, anak juga sudah bisa untuk mengeksplor ide yang ada, anak sudah tidak menggunakan satu warna dalam gambarnya. Pada pertemuan ketiga siklus I terdapat kendala dan hambatan yang ditemukan yaitu:

- (a) Anak belum bisa untuk membedakan dan mengkombinasikan warna.
- (b) Anak masih melihat hasil kerja teman.
- (c) Anak belum dapat menyelesaikan mewarnai secara tepat waktu.
- (d) Anak belum bisa mewarnai secara rapih dan tidak keluar garis.

3) Observasi

Pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan mengisi instrumen yang sudah disiapkan, yaitu lembar observasi terhadap kesiapan anak didik pada saat kegiatan berlangsung dan menilai peningkatan kreativitas mewarnai. Berikut hasil lembar penilaian dalam meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan mewarnai pada siklus I pertemuan ke-I (Lampiran.7) dan kesimpulannya dapat dilihat pada Tabel.6 berikut :

Tabel. 6

**Hasil Pengamatan Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini
melalui Kegiatan Mewarnai Pada Siklus I (Pertemuan Ke-
I) Pada Tanggal 25 September 2019**

No	Kriteria	Jumlah peserta didik
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	2
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	1
3	Mulai Berkembang (MB)	2
4	Belum Berkembang (BB)	10
Jumlah		15

Berdasarkan Tabel.6 diatas dapat di ketahui bahwa dari hasil pengamatan awal kreativitas anak yang berkembang sangat baik (BSB) yaitu hanya sebanyak 2 anak, setelah dilakukan tindakan pada siklus I pertemuan ke-I jumlah anak yang berkembang sangat baik (BSB) masih tetap 2 anak, sedangkan anak dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 1 anak, dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 2 anak, dalam kategori belum berkembang (BB) sebanyak 10 anak.

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa kreativitas anak melalui kegiatan mewarnai pada siklus I pertemuan ke-I belum berhasil dicapai karena anak didik yang mencapai kategori memiliki kreativitas melalui kegiatan mewarnai yang baik (Berkembang Sangat Baik/BSB) hanya sebanyak 2 saja. Hal tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 13 anak. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada pertemuan ke-2. Berikut adalah hasil lembar penilaian dalam upaya meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan mewarnai pada siklus I pertemuan ke-2 (Lampiran.8) kesimpulannya dapat dilihat Tabel.7 sebagai berikut ini :

Tabel. 7

Hasil Pengamatan Peningkatan Kreativitas Anak melalui Kegiatan Mewarnai Pada Siklus I (Pertemuan Ke-2) Pada Tanggal 26 September 2019

No	Kriteria	Jumlah peserta didik
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	3
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	2
3	Mulai Berkembang (MB)	1
4	Belum Berkembang (BB)	9
Jumlah		15

Berdasarkan dari hasil pengamatan Tabel.7 diatas menunjukkan bahwa kreativitas anak melalui kegiatan mewarnai pada siklus I pertemuan ke-II belum berhasil dicapai karena anak didik yang mencapai kategori memiliki peningkatan kreativitas melalui kegiatan mewarnai yang baik (Berkembang Sangat Baik/BSB) hanya sebanyak 2 saja meningkat menjadi 3. Hal tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 13 anak. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada pertemuan ke-3. Berikut hasil lembar penilaian dalam upaya meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan mewarnai pada siklus I pertemuan ke-3 (Lampiran.9) dapat disimpulkan Tabel.8 sebagai berikut ini :

Tabel. 9

Hasil Pengamatan Peningkatan Kreativitas Anak melalui Kegiatan Mewarnai Pada Siklus I (Pertemuan Ke-3) Pada Tanggal 27 September 2019

No	Kriteria	Jumlah peserta didik
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	2
3	Mulai Berkembang (MB)	2
4	Belum Berkembang (BB)	7
Jumlah		15

Berdasarkan pada Tabel.8 diatas dapat di ketahui bahwa dari hasil pengamatan pada siklus I pertemuan ke-I, anak yang berkembang sangat baik (BSB) yaitu hanya sebanyak 2 anak, setelah dilakukan tindakan pada pertemuan ke-2 jumlah anak yang berkembang sangat baik (BSB) meningkat menjadi 3 anak, pada pertemuan ke-3 jumlah anak yang berkembang sangat baik (BSB) meningkat menjadi 4 anak, sedangkan anak dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu sebanyak 2 anak, dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 4 anak, dalam kategori belum berkembang (BB) sebanyak 6 anak.

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa kreativitas anak dalam kegiatan mewarnai belum berhasil dicapai karena anak didik yang mencapai kategori memiliki kreativitas yang baik (Berkembang Sangat Baik/BSB) hanya sebanyak 4 anak saja. Hal tersebut masih belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu sebanyak 13 anak. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada siklus II.

4) Refleksi

Refleksi pada Siklus I dilakukan pada akhir siklus oleh peneliti. Refleksi dimaksudkan untuk membahas kendala atau masalah yang dialami selama pelaksanaan Siklus I. Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya dapat dijadikan masukan pada perencanaan siklus selanjutnya.

Dari hasil pengamatan dan diskusi yang dilakukan oleh peneliti. Pada saat kegiatan mewarnai peneliti menemukan masalah yang menyebabkan adanya kendala dalam proses pembelajaran yaitu, kurangnya penjelasan guru tentang memperkenalkan jenis – jenis warna dan jarang sekali melakukan kegiatan mewarnai.

Oleh karena itu, kemampuan kreativitas anak pada kelompok B TK Pertiwi 1 melalui kegiatan mewarnai perlu dilanjutkan pada tindakan siklus II. Selain itu juga perlu adanya perbaikan terhadap hambatan yang ditemukan pada Siklus I. Adapun langkah-langkah perbaikan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- (a) Anak dibagi menjadi empat kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 anak, agar dapat mengkondisikan anak.

- (b) Anak diberikan bimbingan mengenai berbagai warna serta membedakan, dan bagaimana cara mengombinasikan warna. Hal ini perlu dilakukan oleh peneliti agar anak lebih memahami apa yang disampaikan oleh peneliti.
- (c) Peneliti memberikan kebebasan kepada anak, agar anak lebih berani dalam bicara dan mengungkapkan pendapatnya untuk mengeksplor semua ide baru yang anak miliki.
- (d) Memberikan tambahan waktu kepada anak pada saat proses kegiatan mewarnai dilakukan.

a. Pelaksanaan siklus II

1) Perencanaan

Pada Siklus II perbaikan perlu dilakukan karena pelaksanaan tindakan pada siklus I dirasa masih banyak kekurangan. Dengan adanya refleksi pada siklus I, diharapkan dapat memberikan perubahan pada proses pembelajaran dan hasil siklus II menjadi lebih baik. Pada siklus II, kegiatan yang dilakukan tetap sama yaitu mewarnai gambar.

Pelaksanaan penelitian di TK Pertiwi 1 dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam tiga pertemuan. Adapun tahap perencanaan pada siklus II meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a) Peneliti menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II, yaitu hari Senin, 30 September 2019 Peneliti bersama merencanakan dan menyusun RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran, terutama kegiatan mewarnai. Kegiatan pembelajaran pada siklus II meliputi kegiatan mewarnai gambar.
- b) Peneliti mempersiapkan segala kelengkapan berupa alat dan bahan yang akan digunakan selama proses kegiatan berlangsung.
- c) Peneliti mempersiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan kreativitas anak dan mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran, seperti kamera.

2) Tindakan

- a) Siklus II Pertemuan Pertama

Pertemuan Pertama pada tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 30 September 2019, yang berlangsung dari pukul 07.30 - 10.00 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu dengan tema lingkungan /dan sub tema rumahku, kegiatan kreativitas yang akan di lakukan adalah mewarnai

gambar lingkungan rumah. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan sebelum masuk kelas

Semua anak berkumpul di halaman sekolah untuk melaksanakan upacara. Peneliti memilih anak untuk menjadi petugas upacara. Anak yang menjadi pemimpin upacara memberikan aba-aba berbaris kepada semua anak. Setiap anak berbaris sesuai kelasnya masing-masing. Saat mengikuti upacara, beberapa anak terlihat bercanda dengan teman disebelahnya. Setelah upacara selesai anak-anak diperkenankan untuk masuk ke kelas masing-masing.

(2) Kegiatan Awal

Kegiatan dimulai dengan berdoa sebelum belajar yang dipimpin oleh guru, selanjutnya guru mengucapkan salam dan anak menjawab salam. Kemudian anak diajak untuk menyanyikan lagu rumahku, berdiskusi tentang keadaan lingkungan rumah, bercerita tentang pentingnya menjaga kebersihan rumah. Selanjutnya guru mengajak anak untuk bercakap-cakap tentang tema hari ini yaitu tentang lingkungan dan sub tema

rumahku yang sudah disusun pada RPPH (Lampiran.4) sebagai berikut:

(3) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak. Hal itu dilakukan untuk mengoptimalkan tugas anak seperti yang telah direncanakan pada refleksi siklus I. Kegiatan yang telah disediakan guru yaitu mewarnai gambar sesuai tema, kali ini sebelum melakukan kegiatan peneliti membagi anak menjadi empat kelompok (Foto.3).

Sebelum kegiatan peneliti memberikan petunjuk kepada anak tentang kegiatan yang mereka lakukan. Peneliti memberikan penguatan positif seperti “anak pintar” dan “hebat” kepada anak yang aktif menjawab. Anak senang sekali dengan pujian yang diberikan oleh guru.

Peneliti menghampiri anak sesuai dengan urutan kelompoknya agar tidak terjadi keributan seperti pada siklus I. Kegiatan awal yang anak lakukan yaitu mengelompokkan kata lingkungan, membuat bentuk rumah dari balok dan yang terakhir adalah mewarnai.

Anak mulai melakukan kegiatan mewarnai, dan mengikuti arahan yang sudah diberikan (Foto.6). Anak terlihat sudah tidak terlalu kebingungan untuk menentukan warna

Selanjutnya peneliti memberikan tantangan kepada anak untuk membawa hasil mewarnai yang dihasilkan. Hal itu dilakukan untuk melihat sejauh mana keberanian anak untuk menunjukkan hasil kerja mereka kepada teman-teman yang lain. Anak yang berani maju ke depan kelas terlihat senang dan puas. Walaupun begitu, masih terdapat beberapa anak yang belum mampu melakukannya. Setelah semua kegiatan selesai dilakukan anak diperbolehkan untuk istirahat. Anak dapat bermain di dalam maupun di luar kelas atau makan bekal yang mereka bawa.

(4) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir peneliti mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan dan memberi pujian kepada anak yang mampu mengerjakan seluruh kegiatan. Seperti pada siklus sebelumnya peneliti mengevaluasi dengan memberikan pertanyaan kepada anak tentang apa saja warna yang mereka gunakan, berapa banyak warna

yang di pakai dan apakah mereka dapat menyelesaikan tugas mewarnai atau tidak. Evaluasi ini perlu dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan anak dalam menggunakan dan mengombinasikan warna. Sebelum menutup pembelajaran guru berpesan kepada anak bahwa mereka harus lebih rajin dalam belajar. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin oleh peneliti.

(5) Refleksi

Pada siklus II saat pembelajaran berlangsung anak di bagi menjadi berkelompok, setiap kelompok 4 anak. Tujuan dari pembagian kelompok yaitu agar anak lebih terkondisikan, anak diberi kebebasan untuk menyampaikan pendapatnya tentang warna. Pada pertemuan kedua siklus siklus II ditemukan beberapa kendala yang masih di alami oleh anak, yaitu:

- (a) Anak masih melihat lembar kerja teman (Foto10).
- (b) Anak belum bisa rapi dan tidak keluar garis saat mewarnai.
- (c) Anak tidak bisa menyelesaikan secara tepat waktu (Foto.2).

b) Pertemuan Kedua Siklus II

Pertemuan Kedua Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 01 Oktober 2019, yang berlangsung dari pukul 07.30 - 10.00 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu menggunakan tema lingkungan dan sub tema anggota keluargaku, kegiatan kreativitas yang akan dilakukan adalah mewarnai gambar ayah, ibu, kakak, dan adik. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran yang disusun pada RPPH (Lampiran.5) adalah sebagai berikut:

(1) Kegiatan Sebelum Masuk Kelas

Semua anak berkumpul di halaman sekolah. Peneliti memberikan aba-aba berbaris kepada semua anak. Setiap anak berbaris sesuai kelasnya masing-masing. Peneliti memberikan kesempatan kepada anak (3-4 orang anak) maju ke depan untuk memimpin membacakan ikrar TK Pertiwi 1. Anak-anak sangat antusias dalam membaca ikrar, walaupun ada beberapa anak yang hanya diam saja atau bercanda dengan teman di sebelahnya. Setelah itu guru memberikan aba-aba kepada anak untuk masuk ke kelas masing-masing.

(2) Kegiatan Awal

Guru membuka kegiatan awal pembelajaran dengan mengucapkan salam pembukaan, berdoa, dan membaca surat-surat pendek. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian semangat dan motivasi. Selanjutnya guru mengkomunikasikan tema hari ini yaitu lingkungan dan sub tema keluargaku, kegiatan yang akan dilaksanakan oleh anak adalah mewarnai gambar keluarga seperti ayah, ibu, adik dan kakak (Gambar.7). Peneliti mengajak anak-anak untuk berdiskusi tentang anggota keluarga, menyanyikan lagu Kasih Ibu kemudian mengenalkan kegiatan yang akan dilaksanakan.

(3) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak. Kegiatan yang telah disediakan yaitu mewarnai anggota keluarga, seperti ayah, ibu, kakak dan adik. Sebelum melakukan kegiatan guru membagi anak menjadi empat kelompok. Setiap kelompok berisi 4-5 anak (Foto.3).

Sebelum kegiatan peneliti memberikan petunjuk kepada anak tentang kegiatan yang mereka lakukan.

Kegiatan pembelajaran yang mereka lakukan yaitu, menyebutkan dan menghitung nama anggota keluarga seperti ayah dan ibu, mencocokkan tulisan dengan gambar, dan yang terakhir yaitu mewarnai gambar. Pada kegiatan mewarnai ini peneliti terlebih dahulu mengajak anak untuk menyebutkan warna dan membebaskan anak untuk memilih sendiri warna yang mereka sukai. Peneliti juga memberikan contoh bagaimana cara mewarnai yang bagus dan rapih. Selesai memberi contoh guru mempersilakan anak untuk memulai mewarnai sendiri sesuai dengan urutan kelompok yang telah ditetapkan.

Anak mulai melakukan mewarnai dengan warna yang sudah mereka pilih. Anak terlihat sudah tidak kesulitan lagi untuk menentukan warna. Setelah semua anak selesai mewarnai, mereka siap untuk maju kedepan untuk memberikan hasil mewarnai yang mereka lakukan kepada teman-teman yang lain. Anak yang berani maju kedepan terlihat senang dan puas. Tidak semua anak mau berani untuk maju kedepan kelas. Setelah semua kegiatan selesai dilakukan anak diperbolehkan untuk istirahat. Anak dapat bermain di

dalam maupun di luar kelas atau makan bekal yang mereka bawa.

(4) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir peneliti mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan dan memberi pujian kepada anak yang mampu mengerjakan seluruh kegiatan, seperti pada pertemuan sebelumnya peneliti mengevaluasi dengan memberikan pertanyaan kepada anak tentang apa saja warna yang di pakai dan berapa jenis warna yang di gunakan. Evaluasi ini perlu dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan kreativitas yang anak dapat dari kegiatan mewarnai. Sebelum menutup pembelajaran peneliti berpesan kepada anak bahwa mereka harus lebih rajin dalam belajar. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin oleh peneliti.

(5) Refleksi

Pada pertemuan ke 2 siklus II peneliti tidak terlalu banyak menemukan kendala atau masalah pada saat proses pembelajaran. Anak sudah mulai terbiasa dengan kegiatan selain itu sudah bisa untuk memilih warna, mengkombinasikan warna dan kemandirian anak

juga sudah mulai meningkat. Masalah yang anak hadapi hanya kerapihan dalam mewarnai dan waktu yang selalu kurang dalam setiap kegiatan.

c) Pertemuan Ketiga Siklus II

Pertemuan Ketiga Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 02 Oktober 2019, yang berlangsung dari pukul 07.30 - 10.00 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu tema lingkungan sub tema sekolahku, kegiatan kreativitas yang akan dilakukan adalah mewarnai gambar lingkungan sekolah seperti tanaman, ruang kelas tiang bendera dan lain-lain (Gambar.8). Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran yang telah disusun pada RPPH (Lampiran.6) yaitu sebagai berikut:

(1) Kegiatan Sebelum Masuk Kelas

Semua anak berkumpul di halaman sekolah. Peneliti memberikan aba-aba berbaris kepada semua anak. Salah satu anak maju ke depan untuk memimpin membacakan ikrar TK Pertiwi 1. Setelah itu peneliti memberikan aba-aba kepada anak untuk masuk ke kelas masing-masing.

(2) Kegiatan Awal

Peneliti membuka kegiatan awal pembelajaran dengan mengucapkan salam pembukaan, berdoa, dan membaca surat-surat pendek. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian semangat dan motivasi. Selanjutnya Peneliti mengkomunikasikan tema hari ini yaitu lingkungan dengan sub tema tentang sekolahku, dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh anak yaitu bercerita tentang lingkungan sekolah, bercerita betapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah, menyebutkan jumlah guru dan teman satu kelas, yang terakhir yaitu peneliti mengenalkan kegiatan inti yang akan di lakukan.

(3) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak. Kegiatan yang telah di sediakan peneliti yaitu mewarnai lingkungan sekolah. Sebelum melakukan kegiatan, peneliti membagi anak menjadi empat kelompok. Setiap kelompok berisi 4-5 anak.

Sebelum kegiatan peneliti memberikan petunjuk kepada anak tentang kegiatan yang mereka lakukan, yang pertama yaitu menyebutkan warna bendera, membuat kolase gambar bendera, menulis kata bendera di buku tulis, dan yang terakhir yaitu mewarnai gambar lingkungan sekolah (Gambar.8). Pada kegiatan mewarnai ini guru terlebih dahulu mengajak anak untuk menyebutkan warna dan membebaskan anak untuk memilih sendiri warna yang mereka sukai. Peneliti juga memberikan contoh bagaimana cara mewarnai yang bagus rapi dan dapat mengombinasikan warna. Selesai memberi contoh guru mempersilakan anak untuk memulai mewarnai sendiri sesuai dengan urutan kelompok yang telah ditetapkan.

Anak mulai melakukan mewarnai dengan warna yang sudah mereka pilih. Anak terlihat sudah tidak kesulitan lagi untuk menentukan warna. Setelah semua anak selesai mewarnai, mereka siap untuk maju kedepan untuk memberi taukan hasil mewarnai yang mereka lakukan kepada teman-teman yang lain. Anak yang berani maju kedepan terlihat senang dan puas. Anak yang sudah mulai

berani untuk maju kedepan kelas tanpa malu-malu menunjukkan hasil mewarnai yang mereka miliki. Setelah semua kegiatan selesai dilakukan, anak diperbolehkan untuk istirahat. Anak dapat bermain di dalam maupun di luar kelas atau makan bekal yang mereka bawa.

(4) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir peneliti mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan dan memberi pujian kepada anak yang mampu mengerjakan seluruh kegiatan. Evaluasi perlu dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan kreativitas yang anak dapat dari kegiatan mewarnai. Sebelum menutup pembelajaran peneliti berpesan kepada anak bahwa mereka harus lebih rajin dalam belajar. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin oleh guru.

(5) Refleksi

Pada pertemuan ketiga Siklus II peneliti hanya menemukan kendala dalam pembagian waktu yang kurang. Saat mewarnai anak harus diberikan

waktu yang lama, agar kreativitas anak dalam memilih dan mengkombinasikan warna bisa bagus.

5) Observasi

Pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan mengisi instrumen yang sudah disiapkan, yaitu lembar observasi terhadap kesiapan anak didik pada saat kegiatan berlangsung dan menilai peningkatan kreativitas mewarnai. Berikut hasil lembar penilaian dalam meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan mewarnai pada siklus II pertemuan ke-I (Lampiran.10) kesimpulan penilaian dapat dilihat pada Tabel.9 sebagai berikut :

Tabel. 9

Hasil Pengamatan Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Kegiatan Mewarnai Pada Siklus II (Pertemuan Ke-I) Pada Tanggal 30 September 2019

No	Kriteria	Jumlah peserta didik
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	6
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	2
3	Mulai Berkembang (MB)	1
4	Belum Berkembang (BB)	6
Jumlah		15

Berdasarkan dari Tabel.9 diatas dapat di ketahui bahwa dari hasil pengamatan awal kreavitas anak yang berkembang sangat baik (BSB) yaitu hanya sebanyak 4 anak, setelah dilakukan tindakan pada siklus II pertemuan ke-I jumlah anak yang berkembang sangat baik (BSB) meningkat menjadi 6 anak, sedangkan anak dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 2 anak, dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 1anak, dalam kategori belum berkembang (BB) sebanyak 6 anak.

Hasil pengamatan di atas menunjukkan bahwa peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan mewarnai pada siklus II pertemuan ke-I belum berhasil dicapai karena anak didik yang mencapai kategori memiliki kreativitas mewarnai yang baik (Berkembang Sangat Baik/BSB) hanya sebanyak 6 saja. Hal tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 13 anak. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada pertemuan ke-2. Berikut adalah hasil lembar penilaian dalam upaya meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan mewarnai pada siklus II pertemuan ke-2 (Lampiran.11) kesimpulan penilaian dapat diliha pada Tabel.10 sebagai berikut ini:

Tabel. 10
Hasil Pengamatan Peningkatan Kreativitas melalui Kegiatan
Mewarnai Pada Siklus II (Pertemuan Ke-2) Pada Tanggal
01 Oktober 2019

No	Kriteria	Jumlah peserta didik
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	9
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	1
3	Mulai Berkembang (MB)	1
4	Belum Berkembang (BB)	4
Jumlah		15

Berdasarkan dari Tabel.9 diatas dapat di ketahui bahwa dari hasil pengamatan pada siklus II pertemuan ke-I, anak yang berkembang sangat baik (BSB) yaitu hanya sebanyak 4 anak, setelah dilakukan tindakan pertemuan ke-2 jumlah anak yang berkembang sangat baik (BSB) meningkat menjadi 9 anak, sedangkan anak dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu sebanyak 1 anak, dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 1 anak, dalam kategori belum berkembang (BB) sebanyak 4 anak.

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan mewarnai

pada siklus II pertemuan ke-II belum berhasil dicapai karena anak didik yang mencapai kategori memiliki kreativitas mewarnai yang baik (Berkembang Sangat Baik/BSB) hanya sebanyak 9 saja. Hal tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 13 anak. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada pertemuan ke-3. Berikut adalah hasil dari lembar penilaian dalam meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan mewarnai pada siklus II pertemuan ke-3 (Lampiran.12) kesimpulan penilaian dapat dilihat pada Tabel.11 sebagai berikut ini :

Tabel.11
Hasil Pengamatan Peningkatan Kreativitas melalui Kegiatan Mewarnai Pada Siklus II (Pertemuan Ke-3) Pada Tanggal 03 Oktober 2019

No	Kriteria	Jumlah peserta didik
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	13
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	1
3	Mulai Berkembang (MB)	1
4	Belum Berkembang (BB)	0
Jumlah		15

Berdasarkan dari Tabel.11 diatas dapat di ketahui bahwa dari hasil pengamatan pada siklus II pertemuan ke-I, anak yang berkembang sangat baik (BSB) yaitu hanya sebanyak 6 anak, setelah dilakukan tindakan pertemuan ke-2 jumlah anak yang berkembang sangat baik (BSB) meningkat menjadi 9 anak, sedangkan anak dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu sebanyak 1 anak, dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 1 anak, dalam kategori belum berkembang (BB) sebanyak 4 anak. Kemudian dilakukan tindakan pertemuan ke-3 jumlah anak yang berkembang sangat baik (BSB) meningkat menjadi 13 anak, sedangkan anak dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu sebanyak 1 anak, dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 1 anak, dalam kategori belum berkembang (BB) sudah tidak ada.

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa upaya meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan mewarnai sudah berhasil mencapai target yang telah ditentukan yaitu meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan mewarnai dalam kategori baik (Berkembang Sangat Baik/BSB) sebanyak 13 anak. Maka upaya meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan mewarnai pada kelompok B di TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama dinyatakan berhasil.

3) Refleksi

Refleksi pada Siklus II dilakukan pada akhir siklus oleh peneliti. Hambatan-hambatan yang diperoleh pada tindakan Siklus I sudah diatasi pada Siklus II. Kegiatan berjalan dengan lancar dan anak-anak terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan yang diberikan, karena dapat terlibat secara langsung dalam pembelajaran sehingga tidak hanya mendengarkan penjelasan dari peneliti.

Adapun masih ditemukan satu atau dua anak yang masih belum memenuhi kriteria dan aspek pemecahan masalah belum memenuhi indikator keberhasilan, tetapi hal tersebut tidak menjadi masalah disebabkan secara keseluruhan peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan mewarnai pada anak Kelompok B TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama telah mengalami peningkatan yang signifikan. Kreativitas anak dalam mewarnai anak telah memenuhi indikator yang ditetapkan, yaitu sebanyak 13 anak dari 15 anak yang masuk dalam kriteria baik dan sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari pengamatan yang dicapai oleh anak. Oleh karena itu penelitian dirasa cukup dan dihentikan sampai siklus II.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan mewarnai pada siklus I pertemuan I dari 15 anak di kelompok B yang memberikan hasil berkembang sangat baik (BSB) ada 2 anak, berkembang sesuai harapan (BSH) 1 anak, mulai berkembang (MB) ada 2 anak, belum berkembang (BB) ada 10 anak. Pada pertemuan kedua dari 15 anak di kelompok B yang memberikan hasil berkembang sangat baik (BSB) ada 3 anak, berkembang sesuai harapan (BSH) ada 2 anak, mulai berkembang (MB) ada 1 anak, belum berkembang (BB) ada 9 anak. Pada pertemuan ketiga dari 15 anak di kelompok B yang memberikan hasil berkembang sangat baik (BSB) ada 4 anak, berkembang sesuai harapan (BSH) ada 2 anak, mulai berkembang (MB) ada 2, belum berkembang (BB) ada 7. Dengan demikian pada siklus 1 belum menunjukkan peningkatan yang memuaskan.

Berbekal dari kelemahan – kelemahan pada siklus 1 dijadikan pedoman perbaikan pada pelaksanaan siklus II, baik dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya. Hal ini di buktikan pada kreativitas anak dalam kegiatan mewarnai yang menunjukkan peningkatan pada setiap siklus sebelumnya, yaitu pada pertemuan pertama siklus II dari 15 anak di kelompok B yang memberikan hasil berkembang sangat baik (BSB) ada 6 anak, berkembang sesuai harapan (BSH) ada 2 anak, mulai berkembang (MB) ada 1 anak, belum berkembang (BB) ada 6 anak. Pada pertemuan kedua siklus II

dari 15 anak di kelompok B anak yang memberikan hasil berkembang sangat baik (BSB) ada 9 anak, berkembang sesuai harapan (BSH) ada 1 anak, mulai berkembang (MB) ada 1 anak, belum berkembang (BB) ada 4 anak. Pada pertemuan ketiga siklus II dari 15 anak di kelompok B yang memberikan hasil berkembang sangat baik (BSB) ada 13 anak, berkembang sesuai harapan (BSH) ada 1 anak, mulai berkembang (MB) ada 1 anak, belum berkembang (BB) tidak ada.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di laksanakan maka dapat di tarik kesimpulan dengan menggunakan kegiatan mewarnai dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan ini di tunjukan melalui kreativitas anak yang telah di amati dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Adapun peningkatan kreativitas anak tersebut dapat di lihat dari Tabel. 11 di bawah ini:

Tabel. 12
Perbandingan Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini melalui
Kegiatan Mewarnai Siklus I dan Siklus II

No	Kriteria	Siklus	
		I	II
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	13
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	2	1
3	Mulai Berkembang (MB)	2	1
4	Belum Berkembang (BB)	7	0
Jumlah		15	15

Berdasarkan penjabaran di atas, kreativitas peserta didik mengalami peningkatan, pada siklus I anak yang berkembang sangat baik (BSB) ada 4 anak, berkembang sesuai harapan (BSH) ada 2 anak, mulai berkembang (MB) ada 2 anak, belum berkembang ada 7 anak, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan, yaitu anak yang berkembang sangat baik (BSB) ada 13 anak, berkembang sesuai harapan (BSH) ada 1 anak, Mulai Berkembang (MB) 1 anak, Belum Berkembang (BB) tidak ada. Anak yang masih mulai berkembang (MB) disebabkan karna kurangnya semangat yang dimiliki, selain itu peneliti membutuhkan waktu yang lebih lama. Berdasarkan analisis pada siklus I dan siklus II maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan mewarnai dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini di TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dalam kegiatan mewarnai gambar dilihat dari bakat, minat, dan semangat setiap anak tidak sama. Kegiatan mewarnai yang dilakukan di TK Pertiwi 1 Raja Basa lama berjalan dengan baik seperti anak mulai tertarik untuk mewarnai, anak mulai menemukan hal baru, anak sudah bisa untuk dapat memilih warna serta dapat menyelesaikan tugas mewarnai secara mandiri. Peningkatan kreativitas anak mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus pertama terdapat anak yang berkembang sangat baik (BSB) ada 4 anak, berkembang sesuai harapan (BSH) ada 2 anak, mulai berkembang (MB) ada 2 anak, belum berkembang (BB) ada 7 anak. Sedangkan pada siklus 2 terdapat anak yang berkembang sangat baik (BSB) 13 anak, berkembang sesuai harapan (BSH) 1 anak, mulai berkembang (MB) 1 anak, dan belum berkembang (BB) tidak ada.

Berdasarkan dari hasil kegiatan mewarnai yang sudah dilakukan, maka dapat penulis simpulkan bahwa tingkat kreativitas anak usia dini di TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama sudah berkembang sangat baik (BSB). Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan kreativitas anak dapat ditingkatkan dengan kegiatan mewarnai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Guru sebagai ujung tombak dari kualitas sumber daya manusia tentu guru sendiri masih harus banyak belajar, agar menjadi guru yang profesional, kreatif dan menyenangkan.
2. Untuk menjadi guru kreatif hendaknya guru lebih meningkatkan koordinasi sesama guru-guru, karena hal ini sangat membantu berbagai kesulitan yang dialami dari masing-masing peserta didik dan lebih memanfaatkan fasilitas belajar yang telah disiapkan.
3. Disarankan agar dalam melakukan kegiatan perlu menggunakan metode yang mudah dan menarik, agar anak dapat dengan mudah memahami pembelajaran sebagai sesuatu yang menyenangkan bagi anak didiknya

DAFTAR PUSTAKA

- Bagus, Erlangga Sulisty, *Panduan Lengkap Menggambar Dan Mewarnai Dengan Krayon*, Jakarta: Cikal Aksara, 2017.
- Beaty, Janice J., *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana 2013.
- Hamdani, Asep Saiful, *Pengembangan Kreativitas*, Jakarta: Pustaka As-Syifa, 2002.
- Kristanto, M, *Pendidikan Seni Rupa Anak*, Semarang : Universitas PGRI Malang, 2014.
- Mahmudah, Nurul *Pengembangan Buku Panduan Menggambar Dan Mewarnai Ragam Hias Dengan Teknik Gradasi Pada Siswa Kelas V Sd Kajar 01 Pati*, Semarang Universitas Negeri Semarang, 2017.
- Nazir,Moh, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Nuwiyati Mar'at, Nuwiyati *Psikologi Perkembangan*, Bandung : PT Remaja, 2015.
- Olivia, Femi, *Gembira Bermain Corat-Coret*, Jakarta: Kompas Gramedia, 2013.
- Pamadhi, Hajar, *Seni Ketrampilan Anak*, Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka, 2010.
- Susanto,Ahmad, *Pendidikan Anak Usias Dini (Konsep Dan Teori)*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- , *Perkembangan Anak Usia Dini Dalam Berbagai Aspeknya*, Jakarta: Kencana 2011.
- Utama, Dwjaya, *Jurnal Pendidikan Dwijaya Utama: Edisi Agustus 2018 Jurnal Pendidikan*, Semarang: Sang Surya Media, 2011.
- Rahmawati , Yeni dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, Jakarta: Kencana, 2010
- Subyabrata, Sumardi, *Metode Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo, Persada 2012.

Suyadi, Maulida Ulfa, *Konsep Dasar Paud*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

Syafaruddin dan Herdianto, *Pendidikan Pra Sekolah*, Medan: Perdana Publishing, 2011

Permendikbud Nomor 29 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.

LAMPIRAN

Lampiran 1

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK PERTIWI 1 RAJA BASA LAMA

PERTEMUAN 1 SIKLUS I

Kelompok	: B
Tema/Sub Tema/ sub – sub tema	: Diriku/ Tubuhku/ Anggota Tubuh
Hari, Tanggal	: Rabu, 25 September 2019
Alokasi Waktu	: 07.30 – 10.00
K.D.	:1.1/1.2: Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaanya. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada tuhan. 3.1/4.1.: Menenal kegiatan beribadah sehari-hari. 3.3/4.3: Menenal anggota tubuh, fungsinya, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus. 3.12/14.12: Menenal keaksaraan melalui bermain.

Proses Kegiatan

A. Pembukaan

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyi lagu AKU
3. Berdiskusi tentang Aku Ciptaan Tuhan
4. Mengamati seseorang, anak di depan kelas
5. Berdiskusi tentang identitas anak yang ada didepan
6. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan

B. Inti

1. Beberapa anak dipanggil ke depan untuk menghitung jumlah teman laki-laki dan perempuan yang ada didalam kelas.
2. Menyebutkan nama panggilanya
3. Anak menempelkan anggota tubuh, seperti tangan kaki tubuh dan kepala
4. Mewarnai gambar anak laki-laki dan perempuan

4. Mewarnai gambar anak laki-laki dan perempuan

C. Alat dan bahan

1. Kertas bergambar
2. Krayon
3. Pensil
4. Buku Tulis
5. Lem
6. Origami
7. Gunting
- 8.

D. Penutup

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dipelajari hari ini, pelajaran apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

Labuhan Ratu, 25 September 2019

Mengetahui

Kepala TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama



The stamp is circular with a blue border. The text inside the stamp reads "PENDIDIKAN ANAK USIA DINI" at the top, "PERTIWI 1" in the middle, and "RAJA BASA LAMA" at the bottom. There is also a small number "00010" and a star symbol.

Siti Maryam, S.Pd.

Mahasiswa



Badriah Rahmawati

Lampiran. 2

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK PERTIWI 1 RAJA BASA LAMA

PERTEMUAN 2 SIKLUS 1

Kelompok	: B
Tema/Sub Tema/ Sub – Sub Tema	: Diriku/ Kesukaan/ Buah –Buahan
Hari, Tanggal	: Kamis, 26 September 2019
Alokasi Waktu	: 07.30 – 10.00
K.D	:1.1/1.2: Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaanya. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada tuhan. 3.1/4.1.: Menenal kegiatan beribadah sehari-hari. 3.3/4.3: Menenal anggota tubuh, fungsinya, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus. 3.12/14.12: Menenal keaksaraan melalui bermain.

Proses Kegiatan

A. Pembukaan

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Menyanyikan lagu Buah Jeruk
3. Menyebutkan buah kesukaan
4. Mengenalkan berbagai jenis warna dan rasa buah
5. Mengenalkan kegiatan yang akan dilakukan

B. Inti

1. Menyebutkan nama buah kesukaan
2. Membuat kolase gambar buah jeruk dari bahan origami
3. Menulis kata jeruk pada lembar kerja kolase
4. Menghitung jumlah buah yang ada dalam gambar
5. Mewarnai gambar berbagai jenis buah – buahan

C. Alat dan Bahan

1. Kertas bergambar
2. Krayon
3. Pensil
4. Gunting
5. Origami
6. Lem

D. Penutup

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dipelajari hari ini, kegiatan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

Labuhan Ratu, 26 September 2019

Mengetahui
Kepala TK Pertiwi Raja Basa Lama



Siti Maryam, S.Pd.

Mahasiswa

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and strokes, positioned above the name "Badriah Rahmawati".

Badriah Rahmawati

Lampiran. 3

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK PERTIWI 1 RAJA BASA LAMA

PERTEMUAN 3 SIKLUS 1

Kelompok	: B
Tema/Sub Tema/ Sub – Sub Tema	: Diriku/ Identitas Diri/Alamat Rumah
Hari, Tanggal	: Jumat, 27 September 2019
Alokasi Waktu	: 07.30 – 10.00
K.D	: 1.1/1.2: Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaanya. Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada tuhan. 3.1/4.1.: Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari. 3.3/4.3: Mengenal anggota tubuh, fungsinya, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus. 3.12/14.12: Mengenal keaksaraan melalui bermain.

Pembukaan

1. Penerapan SOP
2. Menceritakan alamat rumah
3. Menceritakan tetangga sekitar rumah
4. Mengenalkan kegiatan yang akan dilakukan

A. Inti

1. Melipat bentuk rumah dari kertas origami kemudian di tempelkan pada kertas
2. Menuliskan kata rumah pada lembar hasil melipat
3. Menyebutkan nama objek yang ada dalam gambar
4. Anak mewarnai gambar tentang lingkungan tempat tinggal

B. Alat dan Bahan

1. Kertas bergambar
2. Krayon
3. Pensil
4. Origami
5. Buku ulis
6. Lem

B. Alat dan Bahan

1. Kertas bergambar
2. Krayon
3. Pensil
4. Origami
5. Buku ulis
6. Lem

C. Penutup

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dipelajari hari ini, kegiatan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

Labuhan Ratu, 27 September 2019

Mengetahui

Kepala TK Pertiwi I Raja Basa Lama

Siti Maswati, S.Pd.



Mahasiswa

Badrin Rahmawati

Lampiran. 4

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK PERTIWI 1 RAJA BASA LAMA

PERTEMUAN 1 SIKLUS 2

Kelompok	: B
Tema/Sub Tema/ Sub – Sub Tema	: Lingkungan/Rumah/ Lingkungan Sekitar
Hari, Tanggal	: Senin, 30 September 2019
K.D	:1.1/1.2: mempercayai adanya tuhan melalui ciptaannya. 2.3/2.9: Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif. 3.1-4.1: Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari. 3.6/4.6: mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya). 3.7/4.7: Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat, ibadah, budaya, transportasi). 3.15/4.15: mengenal berbagai karya dan aktivitas seni.

Proses Kegiatan

A. Pembukaan

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang keadaan lingkungan rumah
3. Bercerita tentang pentingnya menjaga kebersihan dilingkungan sekitar rumah
4. Menyanyi lagu rumahku
5. Mengenalkan kegiatan yang akan dilakukan

B. Inti

1. Mewarnai gambar lingkungan rumah
2. Mengelompokkan kata LINGKUNGAN dan menempelkan di kertas
3. Membuat bentuk rumah dari beberapa balok segitiga bundar, segi empat dll

3. Membuat bentuk rumah dari beberapa balok segitiga bundar, segi empat dll

C. Alat dan Bahan

1. Krayon
2. Kertas bergambar
3. Balok
4. Pensil
5. Buku Tulis
6. Lem
7. Kertas

D. Penutup

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dipelajari hari ini, kegiatan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

Labuhan Ratu, 30 September 2019

Mengetahui
Kepala TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama

Siti Maryana



Mahasiswa

Badriah Rahmawati

Lampiran. 5

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TK PERTIWI 1 RAJA BASA LAMA PERTEMUAN 2 SIKLUS 2

Kelompok	: B
Tema/Sub Tema/Sub – Sub Tema	: Lingkungan/ Keluargaku/Anggota Keluarga
Hari, Tanggal	: Selasa, 01 Oktober 2019
Alokasi Waktu	: 07.30 – 10.00
K.D	: 1.1/1.2: mempercayai adanya tuhan melalui ciptaannya. 2.3/2.9: Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif. 3.1-4.1: Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari. 3.6/4.6: mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya). 3.7/4.7: Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat, ibadah, budaya, transportasi). 3.15/4.15: mengenal berbagai karya dan aktivitas seni.

Proses Kegiatan

A. Pembukaan

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang anggota keluarga
3. Menyanyikan lagu KASIH IBU
4. Mengenalkan kegiatan yang akan dilakukan

B. Inti

1. Menggambar dan menulis kata jilba, kopya selendang dan kaca mata
2. Mencoockan tulisan nama dan gambar
3. Mewarnai gambar anggota keluarga seperti ayah, ibu kakak dan adik
4. Menghitung anggota keluarga yang ada dirumah
5. Menyebutkan nama anggota keluarga (ayah dan ibu)


3. Mewarnai gambar anggota keluarga seperti ayah, ibu kakak dan adik
 4. Menghitung anggota keluarga yang ada dirumah
 5. Menyebutkan nama anggota keluarga (ayah dan ibu)
- C. Alat dan Bahan
1. Krayon
 2. Kertas bergambar
 3. Buku
 4. Pensil
- D. Penutup
1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
 2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dipelajari hari ini, kegiatan apa yang paling disukai
 3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
 4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
 5. Penerapan SOP penutupan

Labuhan Ratu, 01 Oktobert 2019

Mengetahui
Kepala TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama



Mahasiswa



Badriah Rahmawati

Lampiran. 6

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK PERTIWI 1 RAJA BASA LAMA

PERTEMUAN 3 SIKLUS 2

Kelompok	: B
Tema/Sub Tema/Sub – Sub Tema	:Lingkungan/ Sekolahku/ Halaman Sekolah
Hari, Tanggal	: Rabu, 02 Oktober 2019
K.D	: 1.1/1.2: mempercayai adanya tuhan melalui ciptaannya. 2.3/2.9: Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif. 3.1-4.1: Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari. 3.6/4.6: mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya). 3.7/4.7: Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat, ibadah, budaya, transportasi). 3.15/4.15: mengenal berbagai karya dan aktivitas seni.

Proses Kegiatan

A. Pembukaan

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Bercerita tentang lingkungan sekitar sekolah
3. Bercerita tentang pentingnya menjaga kebersihan di dalam kelas dan di luar kelas
4. Menyebutkan jumlah guru dan teman-teman
5. Mengenalkan kegiatan yang akan di lakukan

B. Inti

1. Menyebutkan warna bendera
2. Membuat kolase gambar bendera
3. Menulis kata bendera pada kertas kolase
4. Menyebutkan apa saja objek yang ada pada gambar
5. Mewarnai gambar tentang lingkungan sekitar sekolah

3. Menulis kata bendera pada kertas kolase
4. Menyebutkan apa saja objek yang ada pada gambar
5. Mewarnai gambar tentang lingkungan sekitar sekolah

C. Alat dan Bahan

1. Kertas bergambar
2. Krayon
3. Pensil
4. Gambar bendera
5. Gunting
6. Lem
7. Kertas origami

D. Penutup

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dipelajari hari ini, kegiatan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

Labuhan Ratu, 02 Oktober 2019

Mengetahui
Kepala TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama

Siti Maryam, S.Pd



Mahasiswa

Badriah Rahmawati

Lampiran. 13

Dokumentasi Proses Pembelajaran Melalui Kegiatan mewarnai

Foto 1



Foto 2



Foto 3.



Foto 4.



Foto 5.



Foto 6.



Foto 7.



Foto 8.



Foto 9.



Foto 10.



Foto 11



Lampiran. 14

Sarana Dan Prasarana TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama





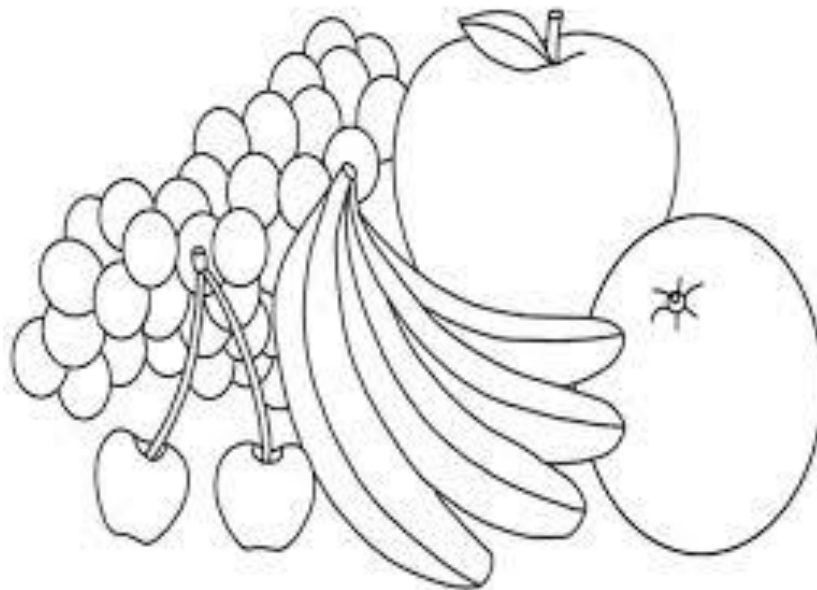
Lampiran. 15

Gambar 3.



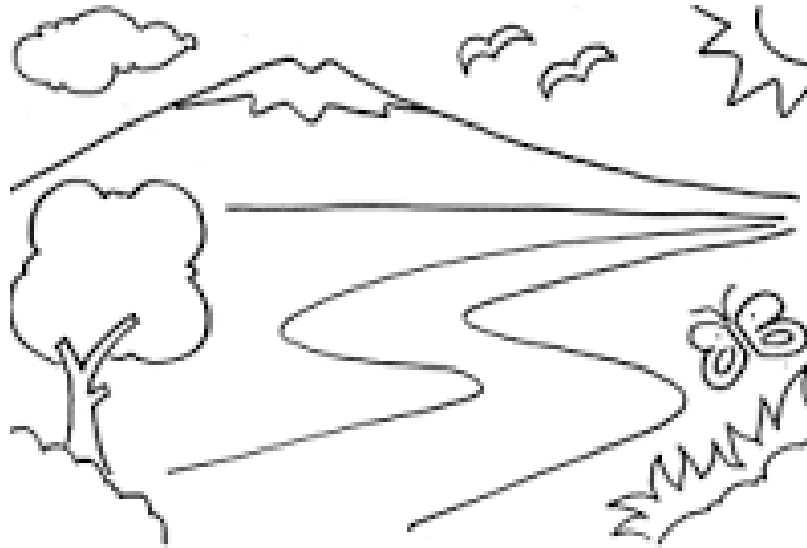
Lampiran. 16

Gambar 4.



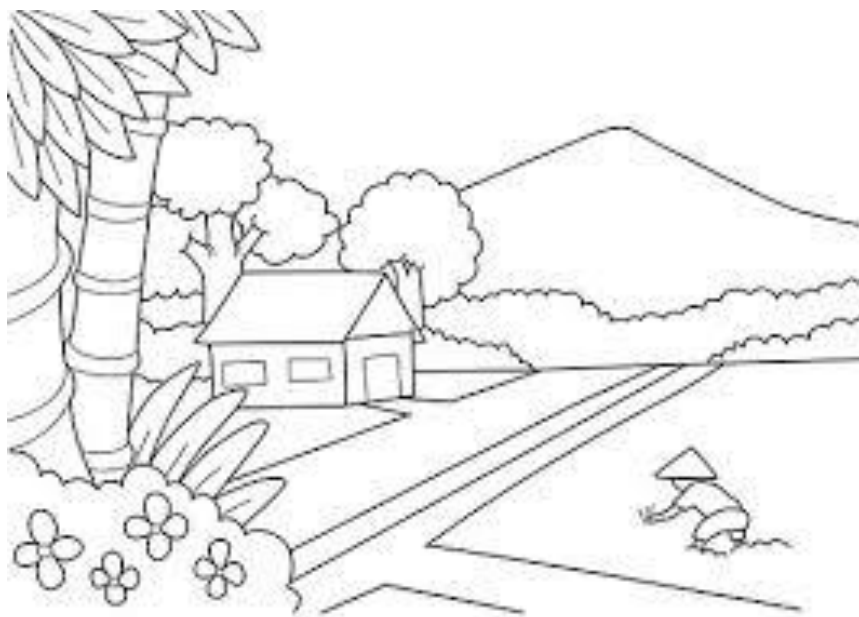
Lampiran. 17

Gambar 5.



Lampiran. 18

Gambar 6



Lampiran. 19

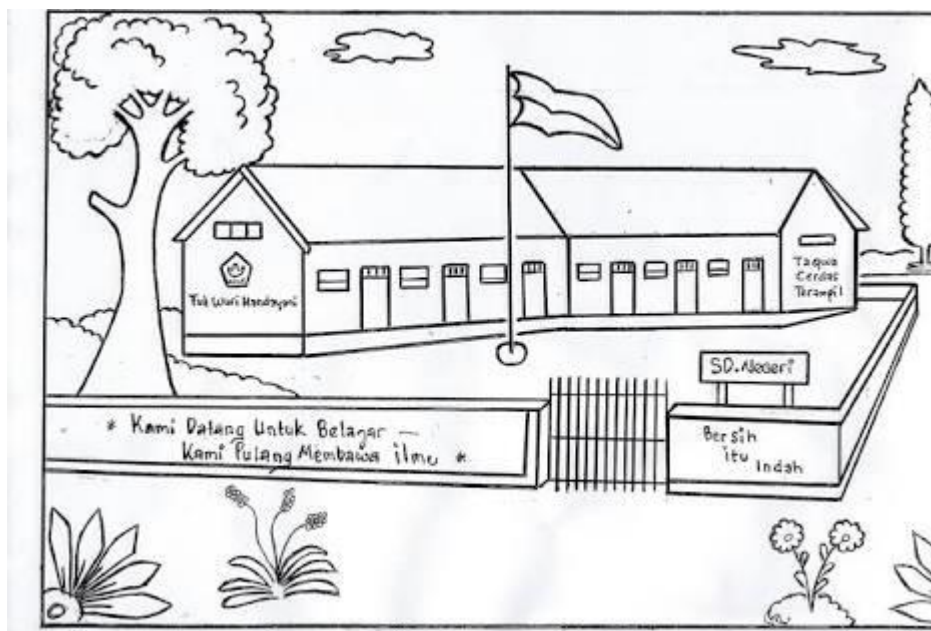
Gambar 7

anakjempolan.com



Lampiran. 20

Gambar 8





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3909/In.28.1/J/TL.00/12/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA TK PERTIWI 1 RAJABASA LAMA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **BADRIAH RAHMAWATI**
NPM : 1501030007
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
Judul : **UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI
MELALUI KEGIATAN MEWARNAI DI TK PERTIWI 1 RAJABASA
LAMA LAMPUNG TIMUR 2017/2018**

untuk melakukan *pra-survey* di TK PERTIWI 1 RAJABASA LAMA.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 04 Desember 2018

Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Adnan Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd.

198204172009121002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2280 /In.28.1/J/PP.00.9/7/2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

12 Juli 2019

Kepada Yth:

1. Dian Eka Priyantoro, M.Pd (Pembimbing I)
2. Khodijah, M.Pd.I (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Badriah Rahmawati
NPM : 1501030007
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Melalui Kegiatan Mewarnai di TK Pertiwi 1 Raja Basa Lama

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I. M.Pd.

NIP. 19820417200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2984/In.28/D.1/TL.00/09/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA TK PERTIWI 1 RAJA
BASA LAMA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2983/In.28/D.1/TL.01/09/2019, tanggal 23 September 2019 atas nama saudara:

Nama : **BADRIAH RAHMAWATI**
NPM : 1501030007
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TK PERTIWI 1 RAJA BASA LAMA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN MEWARNAI DI TK PERTIWI 1 RAJA BASA LAMA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 23 September 2019
Wakil Dekan I,

[Signature]
Dra. Isri Fatonah MA
19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2983/In.28/D.1/TL.01/09/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **BADRIAH RAHMAWATI**
NPM : 1501030007
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TK PERTIWI 1 RAJA BASA LAMA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN MEWARNAI DI TK PERTIWI 1 RAJA BASA LAMA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 23 September 2019

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatmah MA

NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

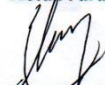
**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Badriah Rahmawati
NPM : 1501030007

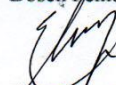
Jurusan : PIAUD
Semester : IX/2019

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
	Rabu 20-11-19			Revisi IV 1=> Sahap pertemuan dibuat Revisi 2=> Kemungkinan menyesuaikan dengan hasil dan metode bab III nya 3=> Sahap paragraf. menyusunkan materi kedelapan dari Revisi	
	Kamis 21-11-19			Perbaiki Abstract dibuat sesuai dg sistim nya ada => Latar => Isi => Metode (juga => Hasil penelitian	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I


Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Badriah Rahmawati
NPM : 1501030007

Jurusan : PIAUD
Semester : IX/2019

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
				Ace IV V Cela Kelengkapan u/ munaqabah I. II. III. IV	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Privantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I


Dian Eka Privantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Badriah Rahmawati
NPM : 1501030007

Jurusan : PIAUD
Semester : IX/2019

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		I	II		
5.	Selasa, 19/11		✓	- Acc Bab Keseluruhan lanjut di munagas-8 -	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Fika Privantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II

Khodijah, M.Pd.I
NIP19861217 201503 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PIAUD

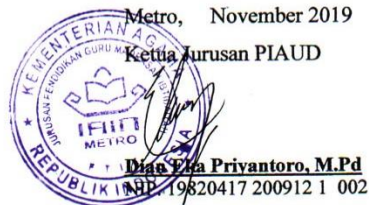
Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Badriah Rahmawati
NPM : 1501030007
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PIAUD
Judul Skripsi : **UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA
DINI MELALUI KEGIATAN MEWARNAI DI TK PERTIWI 1
RAJA BASA LAMA**

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini , dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan Jurusan dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Metro.

Metro, November 2019

Ketua Jurusan PIAUD





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-960/In.28/S/OT.01/11/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : BADRIAH RAHMAWATI
NPM : 1501030007
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1501030007.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 November 2019
Kepala Perpustakaan



Dr. Mochamad Sudin, M.Pd.
NIP. 195803311981031001

RIWAYAT HIDUP



Badriah Rahmawati dilahirkan di Labuhan Ratu VIII pada tanggal 31 Januari 1996, anak kedua dari pasangan Bapak Jumali dan Ibu Siti Khodijah Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 1 Labuhan Ratu selesai pada tahun 2008, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama PGRI 2 Labuhan Ratu Lampung Timur, dan selesai pada tahun 2011. Sedangkan Pendidikan Menengah Atas pada SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur, dan selesai pada tahun 2015, dan kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dimulai pada semester 1 T.A 2015/2016